SKRIPSI

PENGARUH *HOME INDUSTRY* TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE



OLEH :

NAMIRAH RAMADINA NOER

NIM : 18.2400.087

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH *HOME INDUSTRY* TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

OLEH

NAMIRAH RAMADINA NOER

NIM : 18.2400.087

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh *Home Industry* Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Soreang Kota Parepare
Nama Mahasiswa	:	Namirah Ramadina Noer
Nomor Induk Mahasiswa	:	18.2400.087
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.1115/ln.39.8/PP.00.9/03/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama	:	Rusnaena, M. Ag.	
NIP	:	19680205 200312 2 001	(.....)
Pembimbing Pendamping	:	Umaima, S. Sy., M. EI.	
NIP	:	19890717 201801 2 002	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muhalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh *Home Industry* Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Soreang Kota Parepare
Nama Mahasiswa	:	Namirah Ramadina Noer
Nomor Induk Mahasiswa	:	18.2400.087
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.1115/In.39.8/PP.00.9/03/2022
Tanggal Kelulusan	:	31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M. Ag.	(Ketua)	(.....)
Umaima, S. Sy., M. EI.	(Sekretaris)	(.....)
Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Darwis, S.E., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحَمْدُ لله رَبِّ العَلَمِيْن وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الاَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِين وَعَلَى اٰلِهِ واَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْن

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat, menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh *Home Industry* Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Soreang Kota Parepare"** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelas sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis menghaturkan terimah kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak dan Mama tercinta, bapakku H. Muh. Nur. Mawi dan mamaku Hj. Ernawati Derru yang telah membesarkanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dan materi, dan yang mengajariku arti sebuah kesabaran, kejujuran dalam hidup. Karya ini saya persembahkan untuk kalian. Terima kasih kepada bapak dan mama, dan kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada bapak dan mama.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Selaku pembimbing utama Ibu Rusnaena, M. Ag dan Ibu Umaima, S. Sy., M. EI selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimah kasih.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimahkasih yang sebesar-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, S. Sy., M. EI. sebagai penanggung jawab program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. Bapak Dr. Andi Bahri, S. ME., M.Fil.I. dan Bapak Darwis, S.E., M.Si. yang telah memberikan masukan yang positif dan membangun kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala dan staf Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani Studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare, Ibu Hj. St. Rahmah Amir, ST, MM dan seluruh staf yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini.
9. Sekretaris Camat Soreang, Bapak Yosep Lobo, S. STP beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Kecamatan Soreang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab kuesioner/angket mengenai pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi di Kecamatan Soreang Kota Parepare.
11. Ketiga saudara kandungku, Eka Pratiwi Nur, Zulfikar Nur, dan Zulkifli Nur serta ketiga iparku, H. Jamal Rakib, Indah Ali Akbar, dan Desy Ramadianti Malik yang selalu memberikan dukungan doa, perhatian dan materi. Terima kasih kepada kakak-kakakku yang telah menyayangi dan menjaga adikmu ini.
12. Wiranto Chalik, yang selama ini setia dari awal hingga akhir menemani, membantu, dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
13. Kepada orang yang sangat berjasa dan tidak henti-hentinya memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini, Khairunnisa, Musdalifah Ramadhani, Zahratul Munawarah, Jumiyanti, dan Andi Fauziah Thalib yang telah memberikan banyak bantuan dan selalu memberikan semangat untuk penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
14. Kepada sahabat-sahabat yang kusayangi, Ros Fadilah Hamid, Waode Trisna Muri, Andi Indah Mustika Saputri, Radhiyah Tzabitah Rusdi, Dhea Indah Syafirah Said, dan Febiyola Sande yang telah memberikan support dan perhatian dalam menemani pembuatan skripsi ini.
15. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pelajaran yang layak untuk dikenang.
16. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak memberikan macam bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT, selalumelindungi kita dan menuntun kita ke jalan yang benar.

Terakhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menghrapkan kritik dan saran yangmembangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 11 Juli 2023
23 Dzulhijah 1444 H

Penyusun

Namirah
18.2400.087

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Namirah Ramadina Noer
NIM	: 18.2400.087
Tempat/Tanggal Lahir	: Parepare, 14 Mei 2000
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh *Home Industry* Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Juli 2023
23 Dzulhijah 1444 H

Penyusun

Namirah
18.2400.087

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Namirah Ramadina Noer. *Pengaruh Home Industry terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare (dibimbing oleh Ibu Rusnaena dan Ibu Umaima).*

Home Industry merupakan satu unit usaha yang berskala kecil yang bergerak dalam bidang industri atau usaha tertentu. Kegiatan *home industry* ini berpusatkan di rumah dan menyerap tenaga kerja sekitar. Sehingga keberadaan *home industry* akan membawa perubahan-perubahan yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Populasi dari penelitian ini masyarakat yang menjalanka usaha *home industry* di Kecamatan Soreang Kota Parepare dan pemilihan sampel menggunakan rumus slovin dengan responden sebanyak 77 responden. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis *Statistical Package For Social Science (SPSS)* dengan metode analisis regresi sederhana, analisis korelasi *Pearson Product Moment,* dan uji *One Sample T-test.*

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa berdasarkan uji *One Sample T-test* disimpulkan bahwa *home industry* dan peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sorean dinyatakan baik. Adapun hubungan diantara dua variabel berdasarkan uji kolerasi dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,003< 0,05 dan nilai r-hitung -0,340 > 0,166 maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *home industry* dengan peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare, dan berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung sebesar -93,201 > t-tabel 1,665. Maka dapat disimpulkan bahwa *home industry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Kata Kunci: Pengaruh, *Home Industry,* Peningakatan Ekonomi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Tinjauan Penelitian Relevan 8
B. Tinjauan Teori 10
1. *Home Industry* 10
2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat 23
C. Kerangka Pikir 36
D. Hipotesis 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 38
C. Populasi dan Sampel 40
D. Metode Pengumpulan Data 43

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel 44
F. Instrumen Penelitian 46
G. Teknik Analisis Data 47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. Deskripsi Hasil Penelitian 54
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 56
1. Statistik Deskriptif 56
2. Uji Validitas 57
3. Uji Realibilitas 60
4. Uji Normalitas 61
5. Uji Liniearitas 63
6. Uji One Sampel t Test 63
7. Uji Kolerasi Pearson Product Moment 65
C. Pembahasan Hasil Penelitian 71
BAB V PENUTUP 88
A. Simpulan 88
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA I
BIODATA PENULIS XXXVIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman Tabel
Tabel 3.1	Skala Likert	46
Tabel 3.2	Kisi-kisi Penelitian	47
Tabel 3.3	Formula Kolerasi	51
Tabel 4.1	Karakteristik Berdasarkan Umur Responden	54
Tabel 4.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	55
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha Responden	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel *Home Industry* (X)	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel *Home Industry* (X)	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas *Kolmogrof-sumirnov*	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Linieritas	63
Tabel 4.11	Hasil Pengujian *One Sample T-test Home Industry* (X)	64
Tabel 4.12	Hasil Pengujian *One Sample T-test* Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	65
Tabel 4.13	Kolerasi *Pearson Product Moment*	66
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Uji Regresi Linier Sederhana	68
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Uji Regresi Linier Sederhana	68
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman Gambar
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	37
Gambar 3.1	Peta Lokasi Kecamatan Soreang Kota Parepare	39

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman Lampiran
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian dari Kampus	V
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	VI
Lampiran 3	Surat Selesai Penelitian dari Kantor Kecamatan Soreang Kota Parepare	VII
Lampiran 4	Hasil Pernyataan Responden	VIII
Lampiran 5	Tabel Tabulasi	XVII
Lampiran 6	Tabel Hasil Uji SPSS versi 21	XXII
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	XXXII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan masyarakat yang pesat dan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin meningkat merupakan suatu hal yang mendorong pemikiran masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Diantaranya dengan cara berwirausaha. Salah satu potensi nyata dapat menunjang pembangunan ekonomi ialah wirausaha, karena dengan adanya wirausaha tenaga kerja menjadi terserap, dapat menghasilkan barang ataupun jasa dengan tingkatan harga yang dapat dijangkau oleh rakyat yang penghasilan rendah dan mendongkrak perekonomian daerahnya.[1]

Wirausaha adalah seseorang yang berusaha untuk membuka usaha secara mandiri dengan membuat inovasi baru atau membuat suatu kreativitas untuk menciptakan hasil yang bagus serta mengarahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenalisa produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi. Wirausaha menjadi salah satu bidang usaha yang sangat menguntungkan khususnya bagi masyarakat yang memiliki kemampuan membuat sesuatu inovasi baru.[2]

Wirausaha dapat dijalankan seseorang atau sekelompok orang, dengan kata lain seseorang baik secara pribadi ataupun kelompok dapat menjalankan kegiatan

[1] Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2006), h.17

[2] Rizqi Yulida Evitasari dan Bagus Kisworo, *Home Furniture Industry Enterpreneurs In Increasing Family Economic Incoming,* Vol. 5 No. 1,(Februari 2022), h. 64

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

usaha atau membuka usaha. Tujuan membuka usaha tentu untuk meningkatkan pendapatan guna memperbaiki perekonomian keluarga.

Kegiatan wirausaha salah satunya *home industry* saat ini merupakan yang paling banyak diminati terutama pada masyarakat menengah kebawah. Kegiatan ini banyak diminati oleh kalangan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga dengan berbagai alasan, mulai dari tidak memerlukan modal yang besar, implementasi dari *hobby* atau kegemaran dan ternyata bisa menambah penghasilan dan dapat membantu perekonomian keluarga. Hal lain yang membuat masyarakat tertarik adalah kegiatan usaha ini masih dilakukan di rumah. Karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah tanpa meninggalkan kewajiban di rumah, khususnya ibu-ibu rumah tangga dan usaha ini bisa juga dijalankan oleh anggota keluarga maupun masyarakat sekitar.[3]

Perkembangan di era yang semakin modern ini pemerintah harus cepat dalam membangun ekonomi yang kuat salah satunya *home industry* karena *home industry* merupakan suatu bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak meningkatkan perekonomian nasional. *Home industry* saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia, sehingga keberadaan *home industry* dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. *Home industry* di Indonesia cukup stabil dan mampu menjaga keseimbangan kondisi ketika ekonomi krisis datang.

[3] Khairil Hamdi dan Dewwis Yadewani, *Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif,* Vol. 3,(Juni 2019), h. 110

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan wirausaha ini juga telah dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Jumuah (62) 10:[4]

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِى الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ١٠

Terjemahnya :

> "Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung"

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya bagi setiap muslim untuk menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa ketika tiba waktunya sholat, maka segala aktivitas duniawi hendak dihentikan. Ayat ini juga mengingatkan umat manusia untuk menghindari kecurangan, penyelewengan, dan kelakuan tidak bermoral lainnya dalam mencari rezeki sebab Allah mengetahui semua tindakan yang dilakukan ummatnya bahkan yang tersembunyi sekalipun.

Home industry merupakan suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan dirumah.[5]

Sesuai dengan bunyi undang-undang No.9 Tahun 1995 di jelaskan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp.200 juta (tidak

---

[4] Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya, Halim Qur'an*, (Bogor: Penerbit Lajnah Pantasihan Mushaf Al-Qur'an,2007), h.554

[5]Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, *Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang, Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 4, 2013, h. 339

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Kriteria lainnya dalam undang-undang No. 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan baik berbadan hukum maupun tidak.[6]

Home industry ini juga merupakan wadah bagi sebagian masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan peran besar serta menduduki peran strategi dalam pembangunan ekonomi di Kota Parepare khususnya di Kecamatan Soreang. Usaha-usaha kecil ini tidak dapat dilihat dengan kasat mata seperti pada perusahaan besar. Mereka biasanya berada di perumahan, di bangunan dari garasi/dapur rumah, pinggir jalan, mulai dari usaha kuliner, bengkel, pakaian, aksesoris dan kerajinan lainnya.

Dalam proses perkembangan industri diperlukan dengan adanya upaya peningkatan yang menghasilkan nilai ekonomi tambah terhadap masyarakat yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Perkembangan industri kecil mengikuti perkembangan masyarakat, serta dapat menunjang kemajuan perekonomian masyarakat. Hal ini sektor industri di Indonesia tidak terlepas dari peranan kerajinan rakyat. Walaupun penghasilan industri kecil (*home industry*) pada umumnya masih dapat dikatakan tergolong rendah. Namun, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan laju perekonomian rakyat.

Salah satu fakta yang ditemukan di Kecamatan Soreang Kota Parepare memiliki banyak pelaku usaha *home industry* yang membantu menghidupkan perekonomian suatu kecamatan. Ada beberapa usaha *home industry* yang ditekuni

[6] Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 102

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat sekitar, antara lain produksi makanan dan minuman (seperti produksi kerupuk, produksi abon ikan, produksi kue kering dan mengolah bahan baku kopi), produksi kerajinan (seperti menjahit baju, pembuatan aksesoris dari bahan baku kerang, dan pembuatan keranjang buah dari bambu), adapun produksi industri rumahan (seperti bengkel las atau pembuat lemari aluminium dan meubel).

Keberadaan *home industry* di Kecamatan Soreang Kota Parepare sejak tahun 2000 sampai sekarang merupkan salah satu ladang pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Bergamnya *home industry* yang terdapat di Kecamatan Soeang membuat usaha ini meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Adapun, lokasi strategis Kecamatan Soreang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pinrang dan memiliki beberapa titik keramaian seperti, di tanggul Soreang, anjungan Cempae, dan salah satu pusat keramaian Kota Parepare berada di Jl. Andi Makkasau yang termasuk wilayah Kecamatan Soreang yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pelancong dari luar daerah.

Adanya masyarakat yang membuka usaha *home industry* tersebut dikarenakan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan bulanan, maupun tahunan. Pendapatan masyarakat di Kecamatan Soreang yang sebelum adanya *home industry* belum mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Rendah atau tidaknya pendapatan merupakan salah satu indikator tingkat perekonomian masyarakat.

Harapan seseorang untuk membuat sebuah industri rumahan atau *home industry* yakni, mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan secara besar dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, maka industri rumahan kian berkembang, kian tumbuh dan bertambah untuk mencari keuntungan dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, namun disamping berkembangnya industri kecil ini, industri rumah tangga selalu menghadapi kesulitan dan kendala dalam mengembangkan hasil usahanya.

Adapun alasan yang mendorong ketertarikan peneliti untuk membahas ini yaitu *home industry* ternyata memberikan pengaruh yang berdampak kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul *Pengaruh Home Industry terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang, Kota Parepare ?
2. Seberapa besar pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi di Kecamatan Soreang, Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang, Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi di Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, diharapkan akan memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Secara teoritis, manfaat penulisan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi serta bahan *review*, terutama ketika belajar di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam oleh IAIN Parepare.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa yang ingin menambah pengetahuan mengenai Ekonomi Islam. Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai syarat akademisi untuk menyelesaikan Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian pertama, Edy Eka Putra, dengan judul Peran Home Industri dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Loka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Study pada Home Industri Abon Ikan Gabus).[7] Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran home industri dalam meningkatkan perekonomian di Desa Loka belum berjalan dengan baik karena adanya permasalahan pemasaran, kekurangan modal dan ditambah dampak akibat dari pandemic Covid-19 tahun 2020. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan saat ini adalah peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Penelitan kedua, Muhammad Fikra Chandra, dengan judul pengaruh *home industry footwaer* terhadapa pendapatan masyarakat Desa Mekarsari.[8] Hasil dari penelitian ini adalah adanya *home industri footwear* telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Mekarsari. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan *home industry footwear* terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Mekarsari dilihat

[7]Edy Eka Putra, *Peran Home Industri dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Loka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Study pada Home Industri Abon Ikan Gabus),* (skripsi program studi administrasi publik fakultas ilmu sosial dan politik, universitas Muhammadiyah Mataram),(Nusa Tenggara Barat, Mataram: 2020), h.1

[8]Muhammad Fikra Chandra, *Pengaruh Home Industry Footwear Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Mekarsari,* Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, (Banten: 2021, h. 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dari nilai sig.0.000 < 0.05 dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.492. perbedaan peneliti ini dan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini meneliti tentang *home industry* secara keseluruhan yang berada di Kecamatan Soreang Kota Parepare sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang *home industry footwear* yang berada di Desa Mekarsari.

Penelitian ketiga, Riski Ananda, jurnal dengan judul Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Home Industri di Kelurahan Kubu Gadang.[9] Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya home industri ini ekonomi masyarakat Kelurahan Kubu Gadang meningkat dari sebelum-sebelumnya dan home industri ini juga dapat membuka lowongan kerja bagi para ibu rumah tangga yang ada di sekitar kelurahan Kubu Gadang. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana penulis dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada di lokasi penelitian. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kuantitafif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Penelitian keempat, Budiana, dkk jurnal dengan judul Pengaruh Home Industri terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar.[10] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa home industri memberi dampak terhadap masyarakat sekitar dalam pekerjaan, dan beberapa lainnya menjadikan home industri ini

[9] Riski Ananda, *Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Home Industri di Kelurahan Kubu Gadang, Vol. 3 No. 2, Oktober 2016, h. 1*

[10] Budiana, dkk, *Pengaruh Home Industri terhadap Peningkatan Pendapatan Msyarakat Sekitar,* (Jurnal Pengadian Masyarakat), Vol.1. No. 2, 2019, h. 56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebagai mata pencaharian pokok. Pekerjaan yang dilakukan ini tentunya meningkatkan pendapatan sekitar meskipun tidak secara signifikan namun tetap memiliki dampak yang positif terhadap penghasilan masyarakat. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh home industri terhadap pendapatan masyarakat. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penulis dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada di lokasi penelitian, sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode penelitian statistik deskriptif.

B. Tinjauan Teori

1. *Home Industry*

a. Pengertian *Home Industry*

Home diartikan sebagai rumah, tempat tinggal, tempat menetap, atau sebuah kampung halaman. Sedangkan *industry* diartikan sebagai suatu kerajinan, suatu usaha baik berupa usaha produk barang, atau juga usaha kecil. Dikatakan sebagai usaha kecil karena pada jenis usaha ini dijalankan ataupun dipusatkan dirumah. Jadi, *home industry* merupakan suatu unit usaha yang berskala kecil yang bergerak dalam bidang industri atau usaha tertentu.[11]

Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU. 20 Tahun 2008, dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan

[11]Arif Fadiati, Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini yang menyebutkan bahwa usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah yang melakukan kegiatan di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Kriteria usaha kecil dan menengah ialah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 3000.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).[12]

Secara umum, dalam pengertian UKM (Usaha Kecil Menengah) biasanya mencakup sedikitnya 2 aspek yaitu aspek nilai investasi awal jumlah asset dan aspek jumlah tenaga. Menurut BPS jumlah tenaga kerjanya diantaranya: industri rumah tangga (*home industry*) tenaga kerjanya 5-9 orang, industri kecil tenaga kerjanya terdiri dari 10-19 orang, industri sedang atau menengah tenaga kerjanya berjumlah 20-99 orang, industri besar tenaga kerjanya berjumlah antara 100 atau lebih. Kriteria lainnya dalam UU. 20 Tahun 2008 adalah milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak.[13]

Usaha kecil yang dimaksud disini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Pengusaha kecil yang termasuk kelompok ini antara lain petani, pedagang kaki, dan pemulung sedangkan yang dimaksud usaha kecil tradisional adalah usaha yang

[12] Tulus Tambunan, *Usaha Kecil Menengah di Indonesia : Beberapa isu Penting*, (Jakarta:Salemba empat, 2022). h.71

[13] Tulus Tambunan, *Usaha Kecil Menengah di Indonesia:Beberapa isu Penting*, (Jakaerta : Salemba Empat, 2022), h.72

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya.[14] Sektor usaha kecil ini memegang peran yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diseratnya. Jenis usaha kecil ini beragam termasuk industri kecil karna pada umumnya makin maju tingkat perkembangan perindustrian di suatu negara atau daerah makin banyak pula jumlah dan macam-macam industri.

Rumah industri *(home industry)* merupakan suatu lingkungan atau kondisi yang perlu diciptakan dan dibangun agar landasan perubahan yang lebih kokoh dapat diwujudkan antara lain melakukan upaya-upaya proses pengembangan sumber daya manusia. Di dalam era industrialisasi masyarakatnya digambarkan akan terdiri atas masyrakat yang produktif yang dilandasi oleh sikap mental dan motivasi yang kuat untuk maju berdisiplin, berdedikasi tinggi pada ciri keluarganya.[15]

b. Jenis-jenis *Home Industry*

Ada beberapa bentuk dan jenis *home industry* yang dikenal oleh masyarakat, seperti:[16]

1) *Home industry* bidang kosmetik (alat-alat kecantikan) contoh: *face lotion* (lotion muka), *skin tonic lotion*, *cleance cream, powde*r (bedak), minyak rambut kental, minyak rambut hair cream, dan lain-lain.

---

[14] Sopiah dan Syihabuddin, Manajemen Bisnis Ritel, (Yogyakarta: C.V Andi Offset,2008) Cet. Ke-1, h. 210

[15] 15 Maryato,y. Sri Susilo, *Tulisan dari masalah Usaha Kecil sampai Usaha Ekonomi Makro,* (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1996) h.31

[16] Abrianto, *Pertanggung Jawaban Terhadap Produk Industri Rumah Tangga (Home Industri Tanpa Dinas Kesehatan)*, (Skripsi : Fakultas Hukum, Universitas Hsanuddin), h.38

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) *Home industry* bidang kebutuhan sehari-hari, contoh: sabun mandi, sabun cuci batangan, sabun cuci deterjen, pasta gigi, dan lain-lain.
3) *Home industry* bidang obat-obatan ringan, contohnya seperti: minyak angin, obat gosok, obat kutu busuk, obat nyamuk, dan lain-lain.
4) *Home industry* bidang makanan, contoh: kripik ubi, kripik pisang, emping, dan lain-lain.
5) *Home industry* bidang minuman, contoh: soda, jus buah, minuman instan, dan lain-lain.

Adapun klasifikasi industri berdasarkan kriterianya masing-masing sebagai berikut:

1) Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku
   a. Industri ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam, misalnya industri pertanian, perikanan, dan kehutanan.
   b. Industri non ekstraktif, yaitu industri yang mengolah lebih lanjut hasil industri lain, mislanya industri kayu lapis dan industri kain.
   c. Industri fasilitatif, yaitu kegiatan industri yang menjul jasa seperti angkutan dan lain-lain.
2) Klasifikasi industri berdasarkan produksi yang dihasilkan
   a. Industri primer, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang tidak perlu pengolahan lebih lanjut. Misalnya: industri anyaman,industri konveksi, industri makanan dan minuman.
   b. Industri sekunder, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sebelum dinimmati atau

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

digunakan. Misalnya: industri permintaan benang, industri ban, dan industri tekstil.

c. Industri tersier, yaitu industri yang hasilnya tidak berupa barang atau benda yang dapat dinikmati atau digunakan baik secara lansgsung, melainkan berupa jasa layanan yang dapat mempermudah atau membantu kebutuhan masyarakat. Mislanya: industri angkutan, industri perbankan, industri perdagangan dan industri parawisata.[17]

Keberadaan *home industry* tentunya memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskala besar, sedang, maupun kecil. Perubahan tersebut bersifat *holistic* bagi kehidupan. Adanya industri di suatu daerah biasanya akan meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut, ataupun penambahan jumlah uang yang beredar, selain itu akan terlihat pula peningkatan kegiatan usaha pemberian jasa (bank, transportasi).

Terdapat bebrapa alasan kuat yang mendasari pentingnya keberadaan *home industry* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, antara lain:[18]

1) Sebagian besar *home industry* berlokasi di daerah pedesaan, sehingga apabila dikaitkan dengan kenyataan bahwa lahan pertanian yang semakin berkurang maka *home industry* di pedesaan dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mampu memberikan daya atau memperdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi dipedesaan

[17] Azhari, *Industri Kecil sebuah Tinjauan dan Perbandingan*, (Jakarta: 1986), h.50
[18] Azhari, *Industri Kecil sebuah Tinjauan dan Perbandingan*, (Jakarta: 1986), h.68

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Kegiatan *home industry* menggunakan bahan baku dari sumber-sumber di lingkungan terdekat yang menyebabkan biaya produksi dapat ditekan rendah.
3) Dengan tingkat pendapatan mayarakat yang relatif rendah serta harga produk *home industry* yang murah akan memberikan agar tetap bisa bertahan
4) Tetap adanya permintaan terhadap produk yang tidak di produksi secara besar-besaran

c. Kekuatan dan Kelemahan *Home Industry*

Pada kenyataannya kini *home industry* mampu untuk tetap bertahan dan mengantisipasi dari kelesuan perekonomian yang dapat mengakibatkan sebuah inflasi maupun berbagai faktor penyebab lainnya. Tanpa subsidi dan proteksi, *home industry* mampu untuk menambah nilai devisa bagi negara. Sedangkan sektor informal *home industry* mampu berperan sebagai *buffer* (penyangga) dalam perekonomian masyarakat lapisan bawah. Secara umum perusahaan berskala kecil baik perorangan maupun kerjasama memiliki beberapa keunggulan dan daya tarik seperti:[19]

1) Pemilik dapat merangkap menjadi manajer yang bekerja sendiri dan memiliki gaya manajemen sendiri dalam mengurusi usahanya.
2) Sebagian besar dapat membuat lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat, inovasi, sumber daya baru serta barang dan jasa-jasa baru.
3) Resiko usaha menjadi beban pemilik usaha.

[19] Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil,* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM), h. 6-10

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Pertumbuhan yang lambat, tidak teratur, terkadang cepat dan prematur *(premature high growth)*.
5) Fleksibel terhadap fluktuasi jangka pendek, namun biasanya tidak memiliki rencana jangka panjang *(corprate plan)*.
6) Independen dalam penentuan harga produksi atas barang atau jasa-jasa usahanya.
7) Prosedur hukumnya yang sederhana
8) Pajak relatif ringan, karena yang dikenakan pajak adalah pajak bumi bangunan rumah, pajak pribadi atau pengusaha bukan pajak peusahaannya.
9) Komunikasi dengan pihak luar yang bersifat pribadi.
10) Mudah dalam proses pendiriannya karena hanya memerlukan modal.
11) Mudah dibubarkan setiap saat jika dikehendaki oleh pemilik usaha.
12) Pemilik dapat dengan mudah mengelola secara mandiri dan bebas waktu.
13) Pemilik dapat menerima seluruh laba atau profit.
14) Pada umumnya memiliki kecenderungan untuk mampu s*urvive* atau bertahan.
15) Merupakan tipe usaha yang paling cocok untuk mengelolah produk, jasa atau proyek perintisa, yang sama sekali baru atau belum pernah ada yang mencobanya, sehinggah memiliki inovasi terbaru dalam memulai usaha.
16) Terbentuknya peluang dengan adanya berbagai kemudahan dalam peraturan dan kebijakan pemerintah yang mendukung sehingga dapat berkembangnya usaha kecil di Indonesia.
17) Diversifikasi usaha terbuka luas sepanjang waktu dan pasar konsumen senantiasa tergali melalui kreativitas dan inovasi pengelola.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

18) Relatif tidak membutuhkan investasi yang terlalu besar, tenaga kerja yang tidak berpendidikan tinggi, serta sarana dan kebutuhan produksi lainnya yang tidak terlalu mahal.

Terdapat berbagai kendala yang dapat menyebabkan kelemahan bagi para pengelola suatu industri kecil diantaranya yaitu menyangkut pada faktor internal dari *home industry* itu sendiri dan juga beberapa faktor eksternal, seperti diantaranya:[20]

1) Pada umunya pengelola bisnis kecil merasa tidak perlu memerlukan ataupun tidak pernah melakukan sebuah studi kelayakan, sebuah penelitian pasar, atau analisa perputaran uang tunai/kas, serta berbagai penelitian ini yang diperlukan untuk seuah aktivitas bisnis.
2) Tidak memiliki suatu perencenaan sistem yaitu rencana jangka panjang, sistem akuntansi yangsangat memadai, anggaran kebutuhan, modal, struktur organisasi dan pendegelasian wewenang. Serta alat-alat manajerial lainnya (perencenaan, pelaksanaan, serta pengendalian usaha) yang pada umumnya selalu diperlukan pada suatu perusahaan bisnis.
3) Kekurangan informasi bisnis, hanya mengacu pada sebuah intuisi dan ambisi pengelola, dan juga lemah dalam promosi.
4) Kurangnya berupa petunjuk sebuah pelaksanaan teknik operasional kegiatan dan pengawasan mutu hasil dari kerja dan produk, serta seringnya tidak konsisten dengan suatu ketentuan order atau pesanan, yang ,engakibatkan klaim atau produk yang ditolak.

[20] M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil,* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000), h. 29

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Terlalu banyak biaya-biaya tak terduga yang terdapat di luar pengendalian serta utang yang tidak bermanfaat, dan juga tidak dipatuhinya ketentuan-ketentuan pembukuan standar pada umumnya.
6) Pembagian kerja terkadang tidak proporsional, sering terjadi pengelola memiliki pekerjaan yang melimpah atau karyawan yang bekerja di luar batas jam kerja standar pada umumnya.
7) Kesulitan modal kerja atau tidak mengetahui secara tepat besar biaya kebutuhan modal kerja, sebagai akibat tidak adanya perencanaan kas yang baik.
8) Tersimpannya persediaan yang terlalu banyak, khususnya jenis barang-barang yang salah atau kurang laku di pasaran.
9) Resiko dan utang-utang kepada pihak ketiga ditanggung oleh kekayaan pribadi pemilik usaha.
10) Perencanaan dan program pengendalian tidak ada atau belum pernah merumuskannya.

Meskipun kelemahan terjadi seperti demikian, pemerintah selalu dan tetap mendorong para pelaku usaha industri kecil agar tetap maju, berinovasi, dan mampu berkembang dengan berbagai program yang pemerintah lakukan guna membuat para pelaku usaha kecil menjadi lebih mandiri dalam mengelola suatu industri miliknya.

e. Peran dan Fungsi *Home Industry*

Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peran penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Demikian halnya dengan Indonesia, sejak diterpa badai krisis fnansial pada tahun 1998

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

silam, masih banyak usaha kecil menengah yang hingga saat ini masih mampu bertahan. Meskipun mereka sempat goyang oleh dampak yang ditimbulkan, namun dengan semangat dan jiwa yang kuat maka mereka secara perlahan-lahan mampu bangkit dari keterpurukan. Hal inilah yang membedakan antara usaha-usaha sekelas *corporat*, meskipun penghasilan yang diperoleh lebih besar namun resiko yang bakal dihadapi juga semakin besar.

Dalam hal ini peran dan fungsi *home industry* sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun peran *home industry* diantaranya:[21]

1. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiap unit usaha investasi pada sektor Industri Kecil dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.
2. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
3. Industri kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
4. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.
5. Akhir-akhir ini peran industri kecil diharapkan sebagai salah satu sumber peningkatan ekspor nonmigas.

Untuk meningkatkan penjualan, para perajin industri kecil perlu memperhatikan aspek pemasaran. Pemasaran produk secara langsung ataupun lewat perantara sebaiknya dioptimalkan. Kerja sama dengan eksportir swasta,

[21] Dwi Naroko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Cet. III,* (Jakarta: Kencana,2007), h. 158-159

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maupun dukungan berbagai lembaga terkait seperti Pemda, Deperindag dan Dinas Keparawisataan diharapkan dapat memperkuat jaringan pemasaran dalam negeri dan luar negeri.

Upaya sebagian perajin industri kecil yang sudah mempromosikan kreativitas mereka lewat jaringan internet perlu diikuti perajin industri kecil yang lain. Dalam hal ini perajin industri kecil dapat bekerja sama dalam paguyuban untuk mengusahakan bantuan dari pemerintah ataupun lembaga-lembaga swasta yang *concern* terhadap perkembangan industri kecil agar memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas, pelatihan Teknologi Informasi (TI) ataupun pendampingan. Dengan demikian diharapkan cakupan promosi lebih luas dan efektif sehingga usaha para perajin dapat lebih berkembang.

Adapun fungsi *home industry* atau industri rumahan dianatarnya:

1. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai ketertarikan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan kedepan maupun kebelakang.
2. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Usaha kecil dipandang sebagai saran pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan dan pendepatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan maupun perdesaan.[22]

Sedangakan dalam ruang lingkupnya usaha kecil mempunyai dua fungsi yaitu fungsi mikro dan fungsi makro:

a. Fungsi mikro, secara umum usaha kecil adalah sebagai penemu (*innovator*) dan sebagai perencana (*planner*). Sebagai *innovator* usaha kecil berperan dalam menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi baru, imajinasi dan ide baru, dan organisasi baru. Sedangkan sebagai *planner* usaha kecil berperan dalam merancang *corporate plan, corporate strategy, corporate image and idea,* dan *corporate organization.*
b. Fungsi makro, usaha kecil berfungsi sebagai penggerak, pengendali dan pemancu nasional suatu bangsa, sekaligus merupakan kekuatan ekonomi negara sehingga negara tersebut mampu menjadi kekuatan ekonomi dunia handal yang didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi.

f. Peran *home industry* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

1) Menyerap tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk yang bekerja disebabkan karena

[22] Surayana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses,* (Jakarta: Salemba Empat, 2006) Cet. Ke-1, h. 77

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adanyapermintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.[23]

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat ditampung untuk bekerja pada suatu unuit perusahaan. Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja berarti peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehinggah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Dengan demikian kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan atas tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melaksanakan proses produksi. Dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya. Kebutuhan tenaga kerja sangat diperlukan oleh perusahaan atau lembaga menerima tenaga kerja pada tingkat upah.[24]

2) Menumbuhkan keterampilan

Keterampilan ialah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehinggah menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Sedangkan dalam kamus

[23] Haryo Kuncoro, *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 7. No. 1, (Jakarta: Universitas Indonesia,2002), h. 45*

[24] Ridwan Efendi *"Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sembilan Sektor Ekonomi Di Sumatra Selatan", Jurnal penelitian dan pengembangan akuntansi. Vol. 8, No. 1,* 2014. h. 31

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

besar bahasa Indonesia keterampilan mempunyai arti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.[25]

3) Meningkatkan pendapatan keluarga

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan ikut serta dalam menghasilkan suatu produk. Pendapatan keluarga merupakan balas jasa atau imbalan yang diterima oleh para anggota keluarga atas apa yang sudah disumbangkan dalam kegiatan produksi.[26]

2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar "*oikos*" yang berarti rumah tangga dan "*Nomos*" yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.[27] Jadi ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).[28] Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan.

---

[25] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 1132

[26] Soemarso S.R, *Akuntansi Manajemen,* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003. h. 230

[27] Ismail Nawawi*, Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009), h. 1

[28] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 220

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang tidak dapat dibatasi oleh jalan ilmu yang tertentu namun dapat mencakup kebijakan manusia dalam menjangkau sosial perjalanan hidupnya oleh sebab itu ada macam-macam pendapat mengenai pengertian ekonomi, seperti yang diungkapkan oleh para pakar seperti Adam Smith yang menganut pandangan bebas, Thomas Robert Maltus dengan kecemasannya menghadapi perkembangan penduduk yang tinggi yang dapat berpengaruh pada perjalanan ekonomi dan Karl Max dengan teori khasnya kapitalisme.[29]

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud ekonomi disini yaitu upaya manusia dalam menghadapi perubahan sistem perekonomian yang langkah dan sumber-sumber yang terbatas, serta ruang lingkup manusia yang ada dalam bidang konsumsi, produksi dan distribusi yang dibutuhkan manusia. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.

Menurut Paul B Harton, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.[30] Penulis dapat memahami masyarakat menurut Paul B Harton yaitu, sekumpulan manusia yang ada disuatu daerah, tinggal dengan waktu yang lama saling berinteraksi dan memiliki kebudayaan serta tujuan yang sama. Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma,

[29] Faud Moh. Fachruddin, Ekonomi Islam, (Jakarta:Mutiara, 1982), h. 75
[30] Bagja Waluya, OP. Cit, Hal.10

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.[31] Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

b. Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Menurut Usman Yatim dan Enny A Hendargo bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu, dengan cara sebagai berikut :[32]

1) Pertama, adanya modal yakni untuk memberikan bantauan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu perekonomiannya.
2) Memiliki keterampilan, yakni membantu untuk seseorang dalam menentukan usaha produksinya
3) Menguasai teknologi, yakni membantu seseorang dalam mempermudah produksi usaha maupun pemasaran.
4) Memiliki lahan usaha, yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani.

Menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu :

1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.

---

[31] Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU,* (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), h. 85

[32] Usman Yatim dan Enny A Hendargo*, Zakat dan Pajak*, (Jakarta : PT. Bina Rena Pariera, 1992), h. 243

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
3) Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.[33]

c. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat

1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.[34] Pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendpatkan penghasilan karena membantu orang lain.[35] Menurut Kadariyah, uang yang diterima seseorang berupa upah,

[33] Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia,* (Yogyakarta : Aditya Media, 1997), h. 37

[34] Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 621

[35] Isaknda Putong, *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah,* (Jakarta: Buku&artikel Karya Iskandar Putong, 2015), h. 33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keuntungan sewa, dan lain-lain dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu.[36]

Dalam suatu pendapatan, konsep pendapatan menjadi penting. Karena dengan mengenali konsep pendapatan, maka seseorang akan lebih memahami sumber, klasifikasi dan pihak-pihak pendapatan itu sendiri. Pendapatan merupakan konsep aliran. Menurut Raharja dan Manurung ada tiga sumber penerimaan rumah tangga yaitu:[37]

1. Pendapatan dari gaji dan upah

   Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesdiaan menjadi tenaga kerja, besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat bergantung pada produktivitasnya.

2. Pendapatan dari aset roduktif

   Aset produktif adalah aset yang membrikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya , ada dua kelompok aset produktif yaitu aset finansial dan aset bukan finansial.

3. Pendapatan dari pemerintah

   Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa input yang diberikan.

Menurut Rosyidi ada dua pihak yang menggerakkan roda perekonomian, kedua pihak itu ialah swasta disuatu pihak dan pemerintah

---

[36] Ikhwani Ratna dan Hidayati Nasrah, *"Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau" Jurnal Marwah Vol. XIV No. 2,* (2015), h. 2014

[37] Rizki Nanda "*Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kecamatan Jangka Kabupaten Biereuen*" Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Universitas Malikussaleh:Lhokseumawe,2016), h. 8

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

di pihak lainnya. Didalam perekonomian liberal, maka peranan dalam perekonomian hampir seluruh dimainkan oleh pihak swasta, yakni oleh pihak individu dan pihak *business* yang menyediakan barang dan jasa yang menjadi pemuas kebutuhan masyarakat seperti tenaga, tanah dan sebagainya.dipihak lain, dari pihak masyarakat kepihak bisnis mengalirkan uang dalam bentuk pembelian-pembelian, sedangkan dari arah sebaliknya masayarakat mengalir pula dalam bentuk upah, gaji, bunga dan sebagainya. Demikianlah adanya arus perputaran perekonomian dari waktu kewaktu didalam perekonomian swasta. Selanjutnya pada pendpatan dan penghasilan adanya arus uang yang mengalir dari pihak dunia dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa, dan laba. Ini adalah bentuk-bentuk pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat.

Penghasilan bisa jadi lebih besar dari pada pendapatan. Sebab secara teoritis penghasilan bruto harus dikurangi setiap biaya yang dikorbankan oleh seseorang demi mendapatkan pendapatannya. Arus pendapatan itu muncul sebagai akibat adanya jasa-jasa produktif yang mengalir kearah yang berlawanan dengan arah arus pendapatan yakni, jasa-jasa produktif mengalir dari pihak masyarakat kepihak *business* sedangkan pendapatan mengalir dari *business* ke masyarakat. Semua ini memberi arti bahwa pendapatan nasional pengertian hanyalah sederhana saja, yakni pendapatan nasional tidak lebih dari pada penjumlahan semua pendapatan individu.[38]

[38] Mahyu Danil, "*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Komsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Biureuen "Jurnal Economika*" (Universitas Almuslim Bireuen:Aceh:2017), h. 7-9

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Firmansyah ada tiga jenis pendapatan dalam keluarga:

1. Pendapatan aktif

   Pendapatan aktif adalah pendapatan yang di hasilkan karena bekerja secara aktif. Contohnya adalah peendapatan serorang karyawan ataupun seorang pemilik usaha.

2. Pendapatan portofolio

   Pendapatan portofolio akan di dapatkan jika berinvestasi pada produk-produk keuangan, misalnya reksadana, saham atau obligasi.

3. Pendapatan pasif

   Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan dari sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang, misalnya royalty dari menelis buku, rekaman, dll.[39]

   Fakor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:[40]

1. Kesempatan kerja yang tersedia

   Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak pendapatan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2. Kecakapan dan keahlian.

   Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efesiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap pendapatan.

[39] Anva Nesa, "P*engaruh Budaya, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berbelanja Masyarakat di Suzuya Lhokseumawe" Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh Lhokseumawe*, h.13

[40] Sukirno Sadono, *Makroe Ekonomi Teori Pengantar,* (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Motivasi dan dorongan

   Motivasi juga mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh, semakin besar motivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

4. Keuletan bekerja

   Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan bekal untuk menuju arah kesuksesan dan keberhasilan.

5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

   Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang diperoleh.

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan masayarakat yaitu :

a. Jenis pekerjaan atau jabatan

   Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.

b. Pendidikan

   Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi jabatan dalam pekerjaannya, sehingga pendapatannya semakin besar.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Masa kerja

Semakin lama masa kerja seseorang semakin banyak besar pendapatannya.

d. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mmpengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota bekerja maka pendapatan keluarganya semakin besar.[41]

Perekonomian dalam keluarga dikatakan meningkat apabila terjadi perubahan secara kontinue dalam jangka panjang terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan selalu dikaitkan dengan pendapatan atau harta kekayaan yang dimilikinya tinggi rendahnya pendapatan membawa dampak pada kondisi ekonomi keluarga.

Secara umum ada hubungan antara tingkat konsumsi dengan penerimaan (pendapatan). Peningkatan pendapatan, akan membuat jumlah pemenuhan kebutuhan naik, sebaliknya penurunan pendapatan akan mengurangi jumlah kebutuhan yang ingin diperoleh. Apabila penurunan pendapatan tersebut terjadi terus-menrus dalam jangka waktu yang panjang makan akan membawa akibat kemiskinan bagi masyarakat atau rumah tangga keluarga. Namun bila penurunan pendapatan dapat segera diatasi dengan baik, kondisi ekonomi akan dapat membaik pula.[42]

Untuk mengatasi masalah ekonomi tentunya tidak semudah seperti yang dipikirkan melainkan harus dilakukan dengan usaha dan kerja keras. Untuk itu diperlukan sikap dan pandangan serta tindakan nyata oleh setiap

[41] Sukirno Sudono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, h. 59
[42] Sukirno Sudono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, h. 86

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

individu dalam rumah tangga keluarga. Namun yang dimaksud dengan tindakan yang mengarah pada perubahan dan perbaikan kondisi ekonomi, adalah dengan mendirikan usaha dan mau mengembangkan usaha yang telah dibangun. Akan tetapi semua masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat tidak akan bisa diatasi begitu saja tanpa ada campur tangan pemerintah dalam memberikan bantuan berupa modal dan sebagainya.

b. Taraf dan Pola Konsumsi

Pola konsumsi penduduk juga merupakan salah satu indikator sosial ekonomi masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan setempat. Budaya dan perilaku lingkungan akan membentuk pola kebiasaan tertentu pada kelompok masyarakat. Data pengeluaran dapat mengungkapkan pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk.

Jumlah pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk.[43] Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan non makanan yang dikeluarkan bulanan, mingguan atau harian. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan. Hal ini terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah,

[43] Paul A. Samuelson dan William Nordhaus, *Economic Edisi 40s,* (New York: McGraw-Hill Kogakusha, 2009), h. 87

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

begitupula sebaliknya permintaan akan barang bukan makanan pada umunya meningkat atau tinggi.

Dari segi budaya, pergeseran ini dikhawatirkan menjadi pertanda bahwa masyarakat semakin menyukai hal-hal yang bersifat instan dan praktis. Selain itu, dari segi keamanan pangan, ada beberapa isu yang harus menjadi perhatian. Makanan jadi banyak digemari karena kepraktisannya. Namun disisi lain teknologi pangan akan menyebabkan semakin tumbuhnya kekhawatiran akan tingginya resiko tidak aman bagi makanan yang dikomsumsi.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan rakyat adalah jumlah dan presentase penduduk miskin, berkurangnya jumlah penduduk miskin mencerminkan pendapatan penduduk yang meningkat, sedangkan meningkatnya jumlah penduduk miskin memberi indikasi menurunnya pendapatan penduduk.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun luar negeri.

Tingkat kecukupan gizi yang mencakup konsumsi kalori dan protein merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Jumlah komsusmsi kalori dan protein dihitung berdasarkan jumlah dari hasil kali antara kuantitas setiap makanan yang dikomsusmsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein dalam setiap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

makanan tersebut. Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan adalah suatu kecuckupan rata-rata zat gizi setiap hari bagi semua orang menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktivitas tubuh untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2013 (Widya Karya Nasonal Pangan dan Gizi XI tahun 2012), rata-rata kecukupan energy dan protein bagi penduduk Indonesia masing-masing sebesar 2150 kkal dan 57gram protein.[44]

e. Kepemilikan Rumah dan Fasilitas Hidup yang Dimliki

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer, kebutuhan yang paling mendasar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sekaligus merupakan faktor penentu indikator kesejahteraan rakyat. Rumah selain sebagai tempat tinggal, juga dapat menunjukkan status sosial seseorang, yang berhubungan positif dengan kualitas/kondisi rumah. Semakin tinggi status sosial seseorang semakin besar peluang untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal dengan kualitas yang lebih baik. Selain itu rumah juga merupakan sarana pengaman dan pemberian ketentraman hidup bagi manusia dan menyatu dengan lingkungannya. Kualitas lingkungan rumah tinggal mempengaruhi status kesehatan penghuninya.

a. Status Kepemilikan Rumah Tinggal

Status kepemilikan rumah tinggal merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan dan juga peningkatan taraf hidup masyarakat. Kondisi ekonomi rumah tangga sangat berpengaruh terhadap kepemilikan

[44] Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kesejahteraan Rakyat 2015*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2015) h. 106

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

rumah tinggal. Status kepemilikan rumah tinggal yang dicakup disini adalah rumah milik sendiri, kontrak, sewa, bebas sewa, rumah dinas, rumah milik orang tua/saudara atau status rumah kepemilikab lainnya. Rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri dapat dikatakan telah mampu memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal yang terjamin dalam jangka panjang.

b. Kualitas Rumah Tinggal

Salah satu kualitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah adalah kualitas material seperti jenis atap, lantai dan dinding terluas yang digunakan, termasuk fasilitas penunjang lain yang meliputi luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar dan sumber penerangan. Rumah tinggal dikategorikan sebagai rumah layak huni apabila sudah memenuhi beberapa kriteria kualitas rumah tinggal tersebut. Indkator lain yang digunakan untuk melihat kualitas perumahan untu rumah tinggal adalah penggunaan atap dan dinding terluas. Jenis atap yang diakui BPS sebagai rumah layak huni dalam urutan adalah beton, genteng sirap, seng dan asbes. Sedangkan untuk jenis dinding terluas yaitu tembok dan kayu. Sedangkan berdasarkan jenis lantai, BPS menggolongkan lantai ke dalam lantai bukan tanah dan berlantai tanah.

c. Fasilitas yang dimiliki

Kualitas kenyamanan rumah tinggal ditentukan oleh kelengkapan fasilitas rumah tinggal, sperti tersedianya air bersih, sanitasi yang layak, serta penerangan yang baik. Ketersediaan dalam jumlah yang cukup terutama untuk keperluan minum dan masak dapat bersumber dari air kemasan, air isi ulang, maupun air dari ledeng. Sedangkan penyediaan sarana jamban merupakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bagian dari usaha sanitasi yang cukup penting perannya. Jika ditinjau dari sudut kesehatan lingkungan, pembuangan kotoran manusia yang tidak saniter akan mencemari lingkungan terutama tanah dan sumber air.

Fasilitas rumah tingal yang berkaitan dengan hal tersebut adalah ketersediaan jamban sendiri dengan tangki septik dan jamban sendiri namun belum menggunakan tangki septik. Fasilitas perumahan lainnya yang juga penting adalah penerangan. Sumber penerangan yang ideal adalah yang berasal dari listrik (PLN dan Non PLN), karena cahaya listrik lebih terang disbanding sumber penerangan lainnya. Fasilitas lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan adalah dengan melihat fasilitas barang apa saja yang dimiliki. Barang-barang tersebut dapat berupa emas maupun kendaraan.[45]

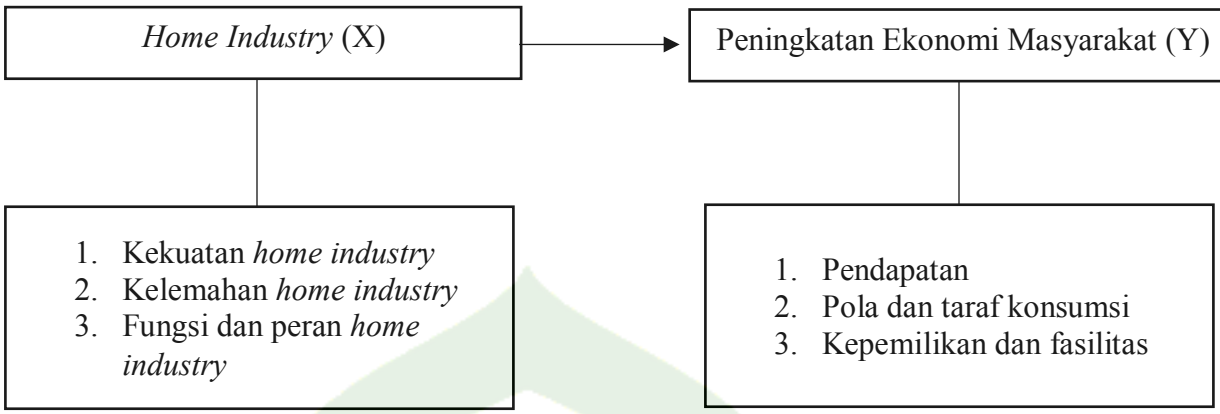
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran, model tentang hubungan antara konsep dan atau variabel, yang merupakan gambaran utuh dari objek penelitian. Keranga pikir sering disajikan dalam bentuk bagan.

Pada penelitian ini keberadaan Home Industry diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

[45] Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2015), h. 112

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan variabel X dan variabel Y.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[46]

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Home Industry tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare

H_a : Home Industry berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (*Bandung : Alphabeta, 2012), h. 203

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positifis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan cara random sampling, tetapi pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kantitatif/statistic untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.[47]

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Tujuan pendekatan asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah 8,33 km^2. Kecamatan Soreang Kota Parepare memiliki jumlah kelurahan sebanyak 7 kelurahan dengan luas wilayah antara lain:

   a. Kelurahan Lakessi luas wilayah 0,15 km^2
   b. Kelurahan Watang Soreang luas wilayah 0,65 km^2
   c. Kelurahan Ujung Baru luas wilayah $0,48^2$
   d. Kelurahan Ujung Lare luas wilayah $0,18^2$

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* cet. 20, (Bandung : Alphabeta, 2014) h. 72

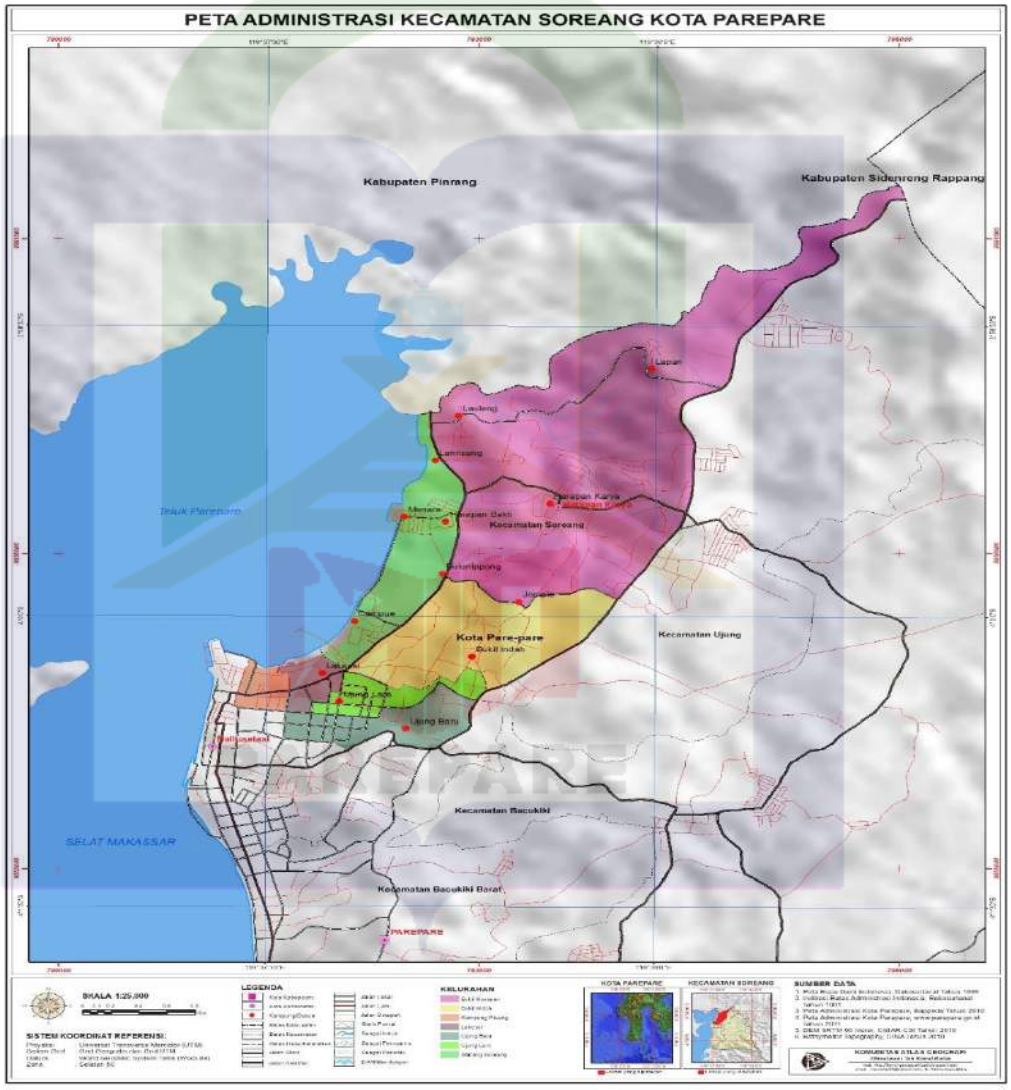
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e. Kelurahan Bukit Indah luas wilayah 1,19 km^2

f. Kelurahan Bukit Harapan luas wilayah 5,56 km^2

g. Kelurahan Kampung Pisang luas wilayah 0,12 km^2.[48]

Berikut ini adalah peta lokasi penelitian Kecamatan Soreang Kota Parepare:



[48] Badan Pusat Statistik Kota Parepare, *Kecamatan Soreang Dalam Angka,* (Parepare: BPS Kota Parepare, 2022), h. 5

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 3.1 Peta Lokasi Kecamatan Soreang Kota Parepare

Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena lebih mudah untuk mendapatkan data dan berdasarkan hasil obeservasi awal terdapat banyak *home industry* di Kecamatan Soreang Kota Parerpare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan lamanya yakni dari bulan Juni sampai bulan Juli 2023. Dimana pada tanggal 12 sampai tanggal 16 Juni dilakukan penyebaran kuesioner/angket kepada pelaku usaha *home industry* di wilayah Kecamatan Soreang Kota Parepare. Kemudian pada tanggal 20 sampai tanggal 30 Juni dilakukan pengolahan data di Aplikasi SPSS versi 21. Selanjutnya pada tanggal 1 sampai tanggal 3 Juli menyusun BAB 4 dan BAB 5.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang di tentukan. Pengertian lainnya menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.[49]

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

[49] Nurul Zuriah, *Metode Penelitan Sosial dan Pendidikan, (*Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h. 116

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik keseimpulannya.[50]

Maka dari itu karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare yang memiliki usaha rumahan *(home industry)* yang bermukim di Kecamatan Soreang Kota Parepare karakteristik lainnya yaitu, jenis usaha *home industry,* umur, dan jenis kelamin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek atau sebagian populasi yang diharapkan dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *probability sampling. Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[51]

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi, sampel disini mewakili dari populasi yang

[50] Dinas Perdagangan Kota Parepare, *Data IKM Kecamatan Soreang*, (Parepare: Dinas Perdagangan, 2022), h. 1

[51] V Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 14

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

telah ditentukan sebelumnya. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin sebagai brikut:[52]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n =Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Eror Level (tingakt kesalahan)

(Catatan : umunya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

penyelesaian :

$$n = \frac{330}{1 + (330)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{330}{1 + (330)(0,01)}$$

$$n = \frac{330}{4,3}$$

$$n = 76,74$$

Jadi sampel penelitian ini untuk populasi 330 orang dengan tingkat kepercayaan 90% dan kesalahan 10% adalah 77 orang. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai data.

[52] V Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 17

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selanjutnya peneliti akan memilih responden masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare selama waktu yang diperlukan agar benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Kemudian peneliti mengedarkan kuesioner terhadap responden yaitu 77 masyarakat yang berwirausaha *home industry* .

D. Metode Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian kuantitatif dikenal beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[53] Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket dan kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada rsponden secara langsung atau tidak langsung.[54]

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang mengenai masalah tersebut.

---

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,* (Bandung : Alphabeta, 2013), h. 42
[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 199

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Dalam penelitian ini hal utama yang harus diketahui adalah mengenai pengaruh *Home Industry* terhadap Peningkatan Masyarakat Kecamatan Soreang, Kota Parepare dan pengisian kuesioner ini dilakukan oleh masyarakat pelaku *Home Industry* di Keacamatan Soreang, Kota Parepare.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pegumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian berupa sumber informasi berupa dokumen internal seperti data masyarakat. Maupun eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa buku, jurnal ilmiah, dan foto berkaitan.

Penelitian ini mengumpulkan dokumen dan data dari Dinas Perdagangan Kota Parepare untuk mengetahui jumlah pelaku *home industry* yang terdapat di Kecamatan Soreang Kota Parepare guna untuk memperjelas tujuan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[55] Adapun variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel)*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab atau munculnya variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah *Home industry*. *Home industry* merupakan suatu kegiatan dilakukan dari rumah dengan menciptakan produk baru atau melakukan inovasi produk dalam skala kecil.

Adapun indikator variabel *Home Industry* (X) sebagai berikut :

a. Kekuatan *home industry*
b. Kelemahan *home industry*
c. Fungsi dan peran *home industry*

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Peningkatan ekonomi masyarakat. Peningkatan ekonomi masyarakat adalah suatu hal yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan upaya-upaya tertentu dalam rangka penambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu.

Adapun indikator variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) sebagai berikut :

a. Pendapatan
b. Pola dan taraf konsumsi
c. Kepemilikan dan fasilitas

[55] Kasmiadi dan Nia Siti Sumariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif,* (Bandung : Alphabeta, 2014), h. 96

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui suatu keadaan apakah baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, relevan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan sebagainya. Untuk data yang diperlukan peneliti menggunakan alat ukur yang disebut instrument penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert dugunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Respon setiap item instrument dengan menggunakan skala likert di bagi dari positif hinggan negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif tanggapan dapat dicatat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Instrumen dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk membantu dalam proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dubutuhkan, penelitian ini menggunakan alat bantu berupa angket atau kesioner.

Berikut merupakan kisi-kisi instrument penelitian :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penelitian

NO.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	*Home Indusrty*	Kekuatan	1,2,3
		Kelemahan	4,5,6,7
		Peran dan Fungsi	8,9
2.	Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Pendapatan	1,2,3
		Pola dan Taraf Konsumsi	4,5,6,7
		Kepemilikan dan Fasilitas	8,9,10

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, grafik, atau ukuran tertentu, seperti statistik kependudukan, statistik kelahiran, dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data, penyajian data, pengelolaan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan-keputusan berdasarkan masalah tertentu.[56]

1. Statistik Deskriptif

   Statistik Deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, dan penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami.[57] Jadi statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

[56] Sofyan Siregar,*Metode Penelitian,Kuantitatif* :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17, (Jakarta: Kencana,2013), h. 1

[57] Muchson, *Statistika Deskriptif,* (Jakarta : Guepedia, 2017), hal .6

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Uji Validitas

Validasi didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Test hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada "sesuatu" yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, test harus mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat.

Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kusioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu *item* yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien kolerasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika memiliki kolerasi signifikan terhadap skor total item.[58]

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah instrumen untuk mengukur ketepatan, keterandalan, konsistensi, stability, atau dependability terhadap alat ukur yang digunakan.[59] Suatu alat ukur dikatakan reliabel atau reliabel jika alat ukur yang digunakan stabil, andal, dan dapat digunakan untuk peramalan. Artinya data yang disebut reliabel adalah alat ukur yang dapat memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berulang kali oleh peneliti yang berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan pada semua soal secara bersamaan. Jika nilai Alpha > 0.60 maka reliabel.

[58] Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian,* (Yogyakarta: Gava Media,2012),h. 36

[59] Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 287

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal.[60] Metode grafik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan melihat *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

1) Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)*> 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2) Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)*< 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.[61] Dalam uji linearitas pada penelitian ini akan digunakan uji linearitas scatter plot.

[60]V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h. 120

[61] Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 120.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Uji One Sampel Ttest

Uji one sampel T test atau uji satu sampel merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Berikut rumus one sampel T test:

$$t\frac{x-\mu}{x_n}$$

Keterangan:

x = rata-rata sampel

μ = rata-rata populasi/penelitian terdahulu

S =Standar Deviasi

n = jumlah (banyaknya) sampel

7. Uji Kolerasi *(Person Product Moment)*

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan Product Moment Correlation karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.[62]

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien kolerasi yang ditentukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

[62] Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),h. 190

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.3 Formula Kolerasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 –0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi.Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.Analisis regresi sederhana adalaha studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui.[63]

Hasil analisis regresi disajikan sebagai koefisien variabel bebas (bebas). Koefisien ini diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dependen (terkait) dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung untuk meminimalkan perbedaan antara nilai aktual dan estimasi dari variabel yang relevan pada database yang tersedia. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, analisis regresi juga menunjukkan arah antara variabel relatif terhadap variabel dependen.

[63] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 184

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta.X_1 + e$$

Gambar 1. Rumus Persamaan Regresi Linear Sederhana

Keterangan:
Y = Peningkatan Ekonomi Masyarakat
a = Nilai linearitas regresi apabila variabel X dimanipulasi
β = Nilai koefisien regresi
X = *Home Industry*
e = Standar eror

Analisis regresi linier sederhana menggunakan program *spss* versi *21* berikut langkah dalam pengujian hipotesis:

Uji parsial (Uji T) merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Untuk mencari nilai t-hitung maka akan dilakukan pengujian tingkat signifikannya. Dari hasil hipotesis t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan ketentuan uji kriteria.

Ketentuan kriteria uji perbandingan signifikansi:

1) Jika nilai Sig < 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
2) Jika nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak

Ketentuan kriteria uji t hitung:

1) Jika t hitung > t tabel pada = 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya berpengaruh.
2) Jika t hitung < t tabel pada = 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak yang artinya tidak berpengaruh.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berikut prosedur pengujiannya :

- Menentukan Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

  H_0 = *Home* Industry tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Mayarakat di Kec. Soreang Kota Parepare

  H_a= *Home Industry* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kec. Soreang Kota Parepare
- Menentukan taraf signifikan yaitu menggunakan taraf signifikansi 0,05

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 77 responden. Profil responden terdiri dari umur, jenis kelamin dan jenis usaha.

Karakteristik berdasarkan umur sebagai berikut :

Tabel 4.1. Karakteristik Berdasarkan Umur Responden

Umur	Frekuensi	Presentase
18-25	2 orang	2,6%
26-30	5 orang	6,5%
30-45	46 orang	59,7%
>45	24 orang	31,2%
Jumlah	77 orang	100%

Sumber: Data Olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 77 responden/pelaku usaha *home industry*, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau dari umur, sampel keseluruhan meliputi umur 18-25 tahun sebanyak 2 orang (2,6%), umur 26-30 tahun sebanyak 5 orang (6,5%), umur 30-45 tahun sebanyak 46 orang (59,7%), selebihnya umur >45 tahun sebanyak 24 orang (31,2%). Hal ini menunjukkan bahwa di kalangan pelaku usaha *home industry*, umur 30-45 tahun lebih banyak berusaha dari rumah atau *home industry*.

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.2 karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	30 orang	39%
Perempuan	47 orang	61%
Jumlah	77 orang	100%

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 77 responden/pelaku usaha *home industry*, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau dari jenis kelamin, sampel keseluruhan meliputi laki-laki sebanyak 30 orang (39%), selebihnya perempuan sebanyak 47 orang (61%). Hal ini menunjukkan bahwa di kalangan pelaku usaha *home industry*, perempuan lebih banyak yang berusaha dari rumah dibandingkan laki-laki.

Karakteristik berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha Responden

Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
Home industry makanan/minuman	45 orang	58,4%
Home industry kerajinan	21 orang	27,3%
Home Industry pakaian	11 orang	14,3%
Jumlah	77 orang	100%

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 77 responden/ pelaku usaha *home industry*, dimana pada sampel yang dipilih

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditinjau dari jenis usaha, sampel keseluruhan meliputi; usaha home industry makanan/minuman sejumlah 45 responden (58,4%), home industry kerajinan sebanyak 21 responden (27,3%), dan yang terakhir home industry pakaian terdapat 11 responden (14,3%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang hanya dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu melalui ukuran statistik dan grafik.

Tabel 4.4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HOME INDUSTRY (X)	77	29	39	34,19	2,183
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (Y)	77	34	48	39,52	3,287
Valid N (listwise)	77				

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang dimana yang menjadi variabel bebas (X) yaitu *home industry*, dan variabel terikat (Y) yaitu peningkatan ekonomi masyarakat. Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 77 sampel/ responden, yang dimana sampel tersebut merupakan pelaku usaha *home industry* Kecamatan Soreang Kota Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada tabel diatas menunjukkan nilai minimum variabel X yaitu 29, nilai maksimum yaitu 39, nilai rata-rata (mean) yaitu 34,19, dan nilai standar deviation untuk variabel X yaitu 2,183. Untuk Nilai minimum variabel Y yaitu 34, nilai maximum 48, nilai rata-rata(mean) yaitu39,52, dan standar deviation 3,287.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau keabsahan suatu kuesioner.Suatu pengujian dapat dianggap valid jika memenuhi fungsi metrologinya atau memberikan hasil pengukuran yang akurat dan tepat sesuai dengan tujuan pengujian. untuk membandikan hasil R hitung dan R tabel maka menggunakan rumus berikut:

Dalam membandingkan r hitung dengan r tabel perlu diketahui bagaimana menentukan r tabel yaitu dengan rumus :

$$df = N - 2$$

$$df = 96 - 2$$

$$df = 94$$

Berikut merupakan hasil Uji validitas yang telah diuji melalui SPSS Versi 21:

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel *Home Industry* (X)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
	1	0,3220	0,2227	Valid
	2	0,3400	0,2227	Valid
	3	0,2620	0,2227	Valid
	4	0,3270	0,2227	Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Home Industry (X)	5	0,4140	0,2227	Valid
	6	0,3820	0,2227	Valid
	7	0,3800	0,2227	Valid
	8	0,4600	0,2227	Valid
	9	0,3930	0,2227	Valid

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel 4.5. diatas, hasil uji validitas dari butir pernyataan 1 diperoleh nilai r-hitung sebesar (0, 3220) > r-tabel (0,2227) artinya pada butiran pernyataan pertama *home industry* dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 2 diperoleh nilai r-hitung sebesar (0,3400) > r-tabel (0,2227) artinya pada butir pernyataan kedua pada variabel *home industry* dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 3 diperoleh nilai r-hitung sebesar (0,2620) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan ketiga pada variabel *home industry* dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 4 diperoleh r-hitung sebesar (0,3270) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan keempat pada variabel *home industry* dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 5 diperoleh r-hitung sebesar (0,4140) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan kelima pada variabel *home industry* dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 6 diperoleh r-hitung sebesar (0,3820) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan keenam pada variabel *home industry* dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 7 diperoleh r-hitung (0,3800) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan ketujuh pada variabel *home industry* dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 8 diperoleh r-hitung (0,4600) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan kedelapan pada variabel *home industry* dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 9 diperoleh r-hitung (0,3930) > r-tabel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(0,2227) artinya butiran pernyataan kesembilan pada variabel *home industry* dinyatakan valid.

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	1	0,4050	0,2227	Valid
	2	0,4420	0,2227	Valid
	3	0,4560	0,2227	Valid
	4	0,2880	0,2227	Valid
	5	0,2550	0,2227	Valid
	6	0,2830	0,2227	Valid
	7	0,3320	0,2227	Valid
	8	0,4460	0,2227	Valid
	9	0,5830	0,2227	Valid
	10	0,6630	0,2227	Valid

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel 4.6. diatas, hasil uji validitas dari butir pernyataan 1 diperoleh nilai r-hitung sebesar (0, 4050) > r-tabel (0,2227) artinya pada butiran pernyataan pertama peningkatan ekonomi masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 2 diperoleh nilai r-hitung sebesar (0,4420) > r-tabel (0,2227) artinya pada butir pernyataan kedua pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 3 diperoleh nilai r-hitung sebesar (0,4560) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan ketiga pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 4 diperoleh r-hitung sebesar (0,2880) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan keempat pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 5 diperoleh r-hitung sebesar (0,2550) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan kelima pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 6 diperoleh r-hitung sebesar (0,2830) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan keenam pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 7 diperoleh r-hitung (0,3320) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan ketujuh pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 8 diperoleh r-hitung (0,4460) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan kedelapan pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 9 diperoleh r-hitung (0,5830) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan kesembilan pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan 10 diperoleh r-hitung (0,6630) > r-tabel (0,2227) artinya butiran pernyataan kesepuluh pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat dinyatakan valid.

3. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa kuesioner yang telah disusun benar-benar efektif dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas alpha cronbach's:

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel *Home Industry* (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,143	9

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai N of Items (banyaknya item atau buteran pernyataan angket) terdapat 9 buah item dengan nilai cornbach's alpha sebesar 0,143. Karena nilai cornbach's alpha 0,143 > 0,60, maka sebagaimana dasar kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-9 item atau semua item pernyataan yang terdapat dalam angket/kesioner untuk variabel *home industry* (X) dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variable Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,486	10

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai N of Items (banyaknya item atau buteran pernyataan angket) terdapat 10 buah item dengan nilai cornbach's alpha sebesar 0,486. Karena nilai cornbach's alpha 0,486> 0,60, maka sebagaimana dasar kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-10 item atau semua item pernyataan yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk variabel peningkatan ekonomi masyarakat (Y) dinyatakan reliabel atau konsisten.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal, interval, atau proporsional. Jika analisis menggunakan metode

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

parametrik, syarat normalitas harus dipenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal.

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Kolmogrof-Sumirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07758787
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,075
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,018[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menyatakan bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,018 > 0,05. Maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-sumirnov yang artinya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi dan persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Uji Liniearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier yang signifikan. Korelasi yang baik harus memiliki hubungan linier antara prediktor atau variabel bebas (X) dengan kriteria atau variabel terikat (Y).

Berikut merupakan hasil uji linearitas:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT * HOME INDUSTRY	Between Groups	(Combined)	256,497	10	25,650	2,832	,005
		Linearity	98,493	1	98,493	10,874	,002
		Deviation from Linearity	158,004	9	17,556	1,938	,061
	Within Groups		597,814	66	9,058		
	Total		854,312	76			

Sumber : Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 pada hasil uji linearitas diatas, diperoleh nilai *Deviation form LinearitySig.* adalah 0,061> 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel independen *(home industry)* dan variabel dependen (peningkatan ekonomi masyarakat).

6. Uji One Sampel t Test

One Sample T-Test merupakan teknik analisis untuk membandingkan sesuatu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun dalam pengujian *One Sample T-Test* dilakukan untuk mengetahui seberapa baik *home industry* dan peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan ketentuan seperti dibaah ini sebagai erikut :

Terdapat dua cara pengambilan keputusan, adapun pengambilan keputusan tersebut sebagai berikut:

a. Membandingkan nilai Sig. (Signifikansi) yaitu sebesar <0,05

b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel yaitu t-hitung>t-tabel

Berikut ini adalah hasil dari pengujian *One Sample T-Test* berdasarkan masing-masing variabel, dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji *One Sample T-Test Home Industry* (X)

One-Sample Test

	Test Value = 45					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
HOME INDUSTRY (x)	-43,439	76	,000	-10,805	-11,30	-10,31

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan uji *One Sample T-Test* diperoleh nilai t-hitung -43,439 > t-tabel -1.665 dengan nilai signifikansi pada *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 < 0.05 dengan nilai rata-rata total jawaban pada item pertanyaan variabel *home industry* atau test value sebesar 45 dengan tingkat kekuatan atau *Confidence Interval of the*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diffrence sebesar 95%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa *home industry* di Kecamatan Soreang Kota Parepare dinyatakan baik.

Tabel 4.12. Hasil Uji *One Sample T-Test* Peningkatan Ekonomi Msyarakat (Y)

One-Sample Test

	Test Value = 45					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKA	-14,684	76	,000	-5,610	-6,37	-4,85

Sumber:Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan uji *One Sample T-Test* diperoleh nilai t-hitung -14,684 > t-tabel -1.665 dengan nilai signifikansi pada *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000<0.05 dengan nilai rata-rata total jawaban pada item pertanyaan variabel peningkatan ekonomi masyarakat atau test value sebesar 45 dengan tingkat kekuatan atau *Confidence Interval of the Diffrence sebesar 95%.* Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare dinyatakan baik dengan tingkat kekuatan 95%.

7. Uji Kolerasi Pearson Product Moment

Uji kolerasi *pearson product moment* digunakan unruk mengetahui tingkat hubungan 2 variabel yang berskala interval dan rasio dan memiliki distribusi data yang normal.

Dasar pengambilan keputusan kolerasi *perason product moment* sebagai berkut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Berdasarkan nilai Sig.(2-tailed): jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka terdapat kolerasi variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig.(2-tailed) > maka tidak terdapat kolerasi.
b. Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS. Jika terdapat tanda (*) atau (**) pada nilai pearson correlation maka antara dua variabel yang dianalisis terjadi kolerasi. Sebaliknya jika terdapat tanda bintang pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi kolerasi.

Berikut merupakan hasil uji Kolerasi *pearson product moment*:

Tabel 4.13 Kolerasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		HOME INDUSTRY	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
HOME INDUSTRY	Pearson Correlation	1	-,340**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	77	77
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT	Pearson Correlation	-,340**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	77	77

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

a. Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara home industry (X) dengan peningkatan ekonomi masyarakat (Y) yaitu 0,003 <

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

0,05 yang berarti terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel *home industry* dengan peningkatan ekonomi masyarakat.

b. Berdasarkan nilai *pearson product correlation* sebesar -0,340**, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat hubungan variabel *home industry* (X) dengan peningkatan ekonomi masyarakat (Y) berdasar pada penafsiran koefisien kolerasi adalah hubungan kedua variabel lemah.

c. Berdasarkan tanda bintang yang diberikan spss pada hasil uji pearson correlation, diketahui terdapat dua bintang (**) yang berarti kedua variabel yang diuji memiliki kolerasi atau hubungan.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun keputusan dalam uji regresi linier sederhana yaitu:

1) Jika F- hitung > F-tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai F-hitung < F-tabel dan nilai seignifikan > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil dari uji regresi linier sederhana yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98,493	1	98,493	9,773	,003[b]
	Residual	755,819	75	10,078		
	Total	854,312	76			

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai t-hitung adalah sebesar 9,773 atau lebih besar dari 1,665 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel independent atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara variabel *home industry* (X) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat (Y) pada Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,224	5,716		10,011	,000
	HOME INDUSTRY	-,522	,167	-,340	-3,126	,003

a. Dependent Variable: PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil dari tabel 4.15, dapat dilihat bahwa variabel *home industry* memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,522 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar -3,126 yang artinya nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel -3,126>-1,665. Serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05. Yang artinya *home industry* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil data tersebut maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$Y= a+ \beta x+e$

Dimana :

Y = peningkatan ekonomi masyarakat

a = angka konstan

β = koefisien regresi

x = *home industry*

e = *standar error*

dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$Y = a+ \beta x + e$

$Y = -3,126 + -0,522x + e$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Nilai konstanta adalah -3,126 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel *home industry* (nilai X1=0) maka minat *home industry* pada masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare -3,126

2) Nilai koefisien regresi adalah -0,522 artinya jika variabel *home industry* (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta(a) adalah 0 (nol) maka minat *home industry* pada masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare meningkat sebesar -0,522

b. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi juga nilai variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai formula kolerasi tersebut, menurut Unaradjam dan Nafidah untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi (R2) yang ditentukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R. Berikut hasil koefisien determinasi dalam analisis regresi sederhana yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340[a]	,115	,103	3,175

a. Predictors: (Constant), HOME INDUSTRY

Sumber: Data olahan SPSS versi 21 (2023)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel 4.16 *model summary* dapat diketahui nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *adjusted R square* sebesar 0,115 atau sebesar 11,5%. Artinya bahwa variabel *home industry* mempengaruhi ekonomi sebesar 11,5%. Sedangkan sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan, diatas hasil analisis tersebut sehinggah dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *home industry* variabel X (independent), peningkatan ekonomi masyarakat sebagai variabel Y (dependen).

1. Seberapa baik tingkat peningkatan ekonomi masyarakat pada Kecamatan Soreang Kota Parepare.

   Berdasarkan hasil analisis uji *One Sampel T-test* yang merupakan teknik analisis untuk menguji signifikan rata-rata sebuah sampel, disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi di Kecamatan Soreang Kota Parepare bisa dikatkan baik. Artinya masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare terjadi peningkatan ekonomi dengan adanya *home industy*.

   Berdasarkan hasil uji *one sample t-test* diperoleh data signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Jika merujuk dalam pengambilan keputusan *one sampel t-test* maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare dinyatakan baik. Dengan melihat signifikansinya dan berdasarkan nilai-t-hitungnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare dinyatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengujian *one sampel t-test* dimana test value atau nilai rata-rata total jawaban pada item pernyataan variabel sebesar 45 dengan tingkat kekuatan yaitu sebesar 95%. Yang membuktikan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare dinyatakan baik.

Data ini diambil dari 77 responden pelaku usaha *home industry* Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan mengisi kuesioner sebanyak 9 item pernyataan berdasarkan indikator-indikator-indikator variabel peningkatan ekonomi masyarakat, yaitu pendapatan, pola dan taraf konsumsi, kepemilikan dan fasilitas. Berdasarkan dari indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan pernyataan dalam bentuk kuesioner peneitian.

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan dan perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar "*oikos*" yang berarti rumah tangga dan "*nomos*" yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.[64] Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan.

Hasil dari pengisian kuesioner variabel Y menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap item pernyataan pertama yaitu " pendapatan dari produksi yang dihasilkan dapat mencukupi

[64] Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum,* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009), h. 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kebutuhan sehari-hari" dan pernyataan ketujuh yaitu "adanya *home industry* ini membuat saya dan keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidup" pernyataan ini memberikan gambaran bahwa responden atau pelaku usaha *home industry* Kecamatan Soreang Kota Parepare mampu bertahan hidup dan mencukupi kebutuhan hidup sehari-sehari melalui pendapatan yang diperoleh dari usaha *home industry.*

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori peningkatan ekonomi yang mengatakan bahwa peningkatan ekonomi merupakan perbaikan kondisi perekonomian lemah menjadi perekonomian kuat. Meskipun pendapatan pelaku *home industry* di Kecamtan Soreang Kota Parepare belum meningkat secara drastis tetapi mampu membuat masyrakat bertahan hidup. Dengan ini peningkatan ekonomi dengan adanya *home industry* di Kecamatan Soreang sudah dinyatakan baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan indikator peningkatan ekonomi masyarakat yaitu taraf dan pola konsumsi dan kepemilikan rumah dan fasilitas. Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.[65] Dilihat dari pernyataan keempat "keluarga dapat makan minimal 2 kali sehari" rata-rata responden menjawab sangat setuju, dan pernyataan keenam "membeli pakaian dalam satu tahun terakhir" rata-rata responden menjawab setuju. Berdasarkan analisis tersebut disimpulkan bahwa pelaku usaha *home industry* telah melakukan pola dan taraf

[65] Paul A. Samuelson dan William Nordhaus, *Economic Edisi 40,* (New York: McGraw-Hill Kogakusha, 2009), h. 87

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik sehari-hari maupun dalam jangka waktu satu tahun.

Salah satu kualitas yang mencerminkan peningkatan ekonomi masyarakat yaitu kualitas rumah tinggal dan fasilitas yang dimiliki seperti kenyamanan rumah tersedianya air bersih, sanitasi yang layak, serta penerengan yang baik. Pada pernyataan kedelapan variabel Y "kondisi rumah dan tempat usaha masih layak di tempati" rata-rata jawaban responden setuju, dan pernyataan kesembilan "fasilitas dalam memproduksi *home industry* sudah menggunakan fasilitas yang modern seperti mesin produksi" rata-rata responden menjawab setuju. Hal ini diperkuat dengan penulis turun langsung kelapangan dan melihat tempat tinggal serta tempat usaha *home industry* masih sangat layak, beberpa pelaku usaha *home industry* memiliki rumah batu dengan fasilitas yang cukup memadai.

Berdasarkan dari analisis teori dan data penelitian disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi di Kecamatan Soreang Kota Parepare sudah cukup baik dilihat dari beberapa aspek-aspek penilaian, pendapata, tempat tinggal yang layak dan kepemilika fasilitas.

2. Seberapa baik tingkat peningkatan *home industry* pada peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare

Home industry Kecamatan Soreang Kota Parepare berdasarkan hasil analisis data uji *one sampel t-test* disimpulkan bahwa *home industry* di Kecamatan Soreang Kota Parepare dinyatakan baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan dari hasil uji *one sample t-test* diperoleh data signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, jika merujuk pada pengambilan keputusan uji *one sample t-test* maka dapat disimpulkan bahwa *home industry* di Kecamatan Soreang dinyatakan baik. Dengan melihat nilai sig 2-tailed yaitu nilai signifikansinya dan nilai berdasarkan t-hitungnya.

Berdasarkan uji *one sample t-test* diperoleh nilai t-hitung sebesar -164,046. Jika merujuk dari pengambilan keputusan uji *one sample t-test* yang menyatakan bahwa apabila t-hitung > t-tabel maka dapat dipastikan data berdistribusi normal. Yang artinya t-hitung -164,046 > 1,665 t-tabel, dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan *home industry* dinyatakan baik dengan melihat nilai perbandingan t-hitung dan t-tabelnya.

Berdasarkan dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan *home industry* di Kecamatan Soreang Kota Parepare dinyatakan baik, hal ini dapat dilihat dari pengujian *one sample t-test* dimana *test value* atau nilai rata-rata sebesar 45 dengan tingkat kekuatan yaitu sebesar 95%. Penelitian ini sejalan dengan keberadaan *home industry* tentunya memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskla besar, sedang, maupun kecil.

Data ini diambil dari 77 responden dari pelaku usaha *home industry* Kecamatan Soreang Kota Parepare, dengan item pertanyaan sebanyak sembilan dengan tiga indikator yaitu kekuatan *home industry*, kelamahan *home industry*, dan fungsi dan peran *home industry*. Berdasarkan tiga indikator-indikator ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemudian dijadikan sebuah pernyataan yaitu sebanyak 9 item pernyataan yang kemudian dijadikan kuesioner penelitian.

Berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, bahwa dalam pengisian tersebut responden cenderung menjawab pernyataan dengan positif yaitu dengan menjawab setuju, hal terebut dapat dilihat dari pernyataan item pertama "tenaga kerja yang digunakan dalam melakukan kegiatan *home industry* ini merupakan masyarakat sekitar yang bermukim di Kecamatan Soreang", mayoritas responden menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa *home industry* mampu menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar sehinggah memiliki potensi yang kuat dalam meningkatkan perekonomian.

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja. Penduduk uang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk yang bekerja di sebabkan karena adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.[66]

Berdasarkan teori dan hasil penelitian bahwa penyerapan tenaga kerja karena adanya *home industry* sudah sejalan dengan teori yang ada, teserapnya penduduk yang bekerja di wilayah Kecamatan Soreang mampu membuat masyarakat di sekitar dapat memperbaiki perekonomiannya serta mengasah skill dan kemampuannya.

---

[66] Haryo Kuncoro, *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 7. No. 1, (Jakarta: Universitas Indonesia,2002), h. 45*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peningkatan *home industry* pada peningkatan ekonomi masyarakat dapat dikatkan baik dengan melihat kekuatan *home industry*. Salah satu kekuatan *home industry* yaitu merupakan tipe usaha yang paling cocok untuk mengelolah produk, jasa atau proyek perintisan, yang sama sekali baru atau belum pernah ada yang mencobanya, sehinggah memiliki inovasi terbaru dalam memulai usaha.[67] Hal ini sejalan dengan item pernyataan kedelapan pada variabel X "keberadaan *home industry* di Kecamatan Soreang dapat memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat" rata-rata responden menjawab sangat setuju. Dengan adanya *home industry* ini memberikan potensi di masyarakat sekitar untuk membuka usaha rumahan, dengan tidak memiliki modal yang sangat besar, implementasi dari *hobby* serta tempat produksinya hanya di rumah saja, membuat masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare khususnya ibu-ibu rumah tangga berlomba-lomba menjalankan usaha rumahan ini karna tidak harus meninggalkan rumah serta keluarga. Berdasarkan karakteristik penelitian dengan jenis kelamin dilihat presante perempuan sebanyak 61% dan laki-laki sebanyak 39%.

Home industry salah satu usaha yang mempertahankan ekonomi keluarga maupun ekonomi nasional, usaha ini dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat khususnya masyarakat yang bermukim di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Dengan ini membuktikan bahwa tingkat *home industry* dengan tingkat peningkatan ekonomi berjalan dengan baik dan saling berhubungan.

[67] Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil,* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM), h. 6-10

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Hubungan yang positif dan signifikan antara *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada Kecamatan Soreang Kota Parepare

Berdasarkan hasil analisis data uji linieritas variabel nilai signifikansi (Sig) *deviation from linearity* disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian linieritas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji linieritas dengan melihat nilai signifikansi yaitu sebesar 0,061 > 0,05. Adapun hasil yang menyatakan bahwa hubungan tersebut bernilai positif yaitu sebesar -0,522 dilihat dari nilai koefision regresinya.

Berdasarkan dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai *deviation from linearity sig* yaitu sebesar 0,061 > 0,05, adapun dasar pengambilan keputusan uji linieritas yaitu apabila sig > 0,05 maka ada hubungan yang liniear secara signifikan antara variabel independen dengan dependen, sebaliknya jika *devitation from liniearity* sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear dan signifikan antara variabel dependen dengan independen. Maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen, atau dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat diterima, sedangkan hipotesis yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat ditolak.

Hubungan tersebut adalah hubungan yang signifikan, artinya hubungan tersebut berlaku pada seluruh populasi hal ini dapat diketahui dari kriteria penerimaan sampel berdasarkan nilai menerima H_a dan menolak H_0. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Riski Ananda yang menyatakan bahwa dengan adanya *home industry* ini ekonomi masyarakat Kelurahan Kubu Gadang meningkat dari sebelum-sebelumnya dan *home industry* ini juga dapat membuka lowongan kerja bagi ibu rumah tangga yang ada di sekitar Kelurahan Kubu Gadang.68

Berdasarkan nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel indpenden dengan variabel dependen, yang artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Berdasarkan hasil uji kolerasi dari nilai signifikansi sig(2-tailed) diperoleh dari hasil pengujian kolerasi yaitu sebesar 0,003 < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel yaitu sebesar -93,201 > 1,665 yang artinya bahwa jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji kolerasi yaitu apabila nilai probabilitas < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel maka ada hubungan antara variabel

68 Riski Ananda, *Peran Home Industry dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Home Industry di Kelurahan Kubu Gadang,* Vol. 3 No. 2, Oktober 20.16. h. 89

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

independen, sebaliknya jika nilai probabilitas > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel, maka tidak ada hubungan antara variabel dependen.

Berdasarkan nilai signifikansi, sig.(2-tailed) dari tabel output diatas diketahui nilai sig.(2-tailed) antara *home industry* atau variabel independen dengan peningkatan ekonomi masyarakat variabel dependen adalah sebesar 0,003 < 0,05 yang berarti terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel *home industry* terhadap peningkatan ekonomi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Berdasarkan nilai r-hitung *pearson correlations* diketahui nilai r-hitung untuk hubungan *home industry* dengan peningkatan ekonomi masyarakat adalah sebesar -0,340. Jika dilihat nilai *pearson correlation* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan atau kolerasi antara variabel *home industry* dengan variabel peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare, karena nilai r-hitung > r-tabel yaitu sebesar -0,340 >0 ,166. Karena r-hitung *pearson correlations* dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan antara dua variabel tersebut bersifat positif.

Uji kolerasi *pearson product moment* adalah uji yang dilakukan setelah melakukan uji linearitas, uji kolerasi *pearson product moment* ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau rasio dan memiliki distribusi data normal dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih tersebut. Salah satu teknik statistik yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih adalah teknik kolerasi. Apabila kenaikan nilai variabel independen selalu disertai dengan kenaikan nilai variabel dependen, dan turunnya nilai-nilai variabel independen juga diikuti oleh variabel dependen, maka hubungan seperti ini disebut positif, sebaliknya apabila kenaikan nilai variabel independen selalu diikuti oleh penurunan nilai variabel dependen, dan penurunan nilai variabel independen selalu diikuti oleh kenaikan nilai variabel dependen, maka hubugan antara variabel independen dan dependen tersebut adalah hubungan yang negatif.

Berdasarkan nilai r-hitung atau *pearson correlations* yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Pareparemempunyai hubungan yang lemah, hal ini dapat dilihat dari formula kolerasi.

Berdasarkan dari tabel formula kolerasi dengan melihat nilai r-hitung pearson correlations yang diperoleh yaitu sebesar -0,340 maka tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen berada ditingkat hubungan yang lemah yaitu sebesar 0,20-0,399 (lemah). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hubugan antara *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada Kecamatan Soreang Kota Parepare tergolong lemah, yang berarti bahwa *home industry* di Kecamatan Soreang terhadap peningkatan ekonomi masyarakat memilki hubugan yang lemah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan dari berbagai hasil analisis data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare. Maka hipotesis yang menjelaskan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikra Chandra dalam penelitian menunjukkan bahwa *home industry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kota Mojokerto. Yang menunjukkan nilai t-hitung 5.016 > dari t-table 1.999 maka disimpulkan *home industry footwear* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Mekarsari.[69]

4. Bagaimana pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada *Anova* tabel dapat disimpulkan bahwa variabel *home industry* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana pada *anova* tabel merujuk dasar pengambilan keputusan uji simultan (F) maka dapat dilihat nilai F-hitung diperoleh nilai sebesar 9,773 > dari nilai F-tabel yaitu sebesar

[69] Muhammad Fikra Chandra, *Pengaruh Home Industry Footwear terhadap Penapatan Masyarakat Desa Mekarsari,* Unversitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, (Banten: 2021), h. 120

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1,665 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Artinya bahwa variabel *home industry* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *home industry* berpengaruh terhadap peningkatan eknomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Berdasarkan dari berbagai hasil analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel *home industry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Berdasarkan tabel *coeffcients* diatas diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$Y = a + \beta x + e$

$Y = -3,126 + -0,522 x + e$

1) Nilai konstanta adalah -3,126 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel *home industry* (nilai X1=0) maka minat *home industry* pada masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare -3,126
2) Nilai koefisien regresi adalah -0,522 artinya jika variabel *home industry* (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta(a) adalah 0 (nol) maka minat *home industry* pada masyarakat Kecamatan Soreang kota Parepare meningkat sebesar -0,522

Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat bagaimana *home industry* mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Parepare, yang berarti apabila *home industry* meningkat maka kinerja peningkatan ekonomi masyarakat menurun dan sebaliknya jika *home industry* menurun maka peningkatan ekonomi meningkat karena terdapat angka (-) di depan angka.

Berdasarkan nilai *coefficient* t-tabel dengan rumus t = t (a/2 : n-1) sehingga diperoleh nilai t-tabel =1,665, berarti nilai t-hitung > t-tabel yaitu sebesar -3,126 > 1,665 yang artinya bahwa *home industry* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dan berdasarkan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,003 <0,05 yang artinya bahwa *home industry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyrakat. Penilitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Budiana dkk, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *home industry* memberi dampak terhadap masyarakat sekitar dalam pekerjaan, dan beberapa lainnya menjadikan home industri ini sebagai mata pencaharian pokok.

Hal tersebut berarti:

H_0 : *Home industry* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Soreang Kota Parepare

Selanjutnya berdasarkan hasil dari setiap uji hipotesis tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan *home industry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,522 bernilai positif dan memiliki t-hitung sebesar 0,003<0,05 yang artinya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahwa *home industry* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Keacamatan Soreang Kota Parepare.

Hal tersebut berarti:

H_a : *Home industry* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa *home industry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,522 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 0,003<0,05 yang artinya bahwa *home industry* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare, sehingga H_a diterima.

Berdasarkan hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *home industry* memiliki pengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dengan menjalankan usaha rumahan. *Home industry* bentuk wadah yang berada di sekitar masyarakat menjadi sesuatu yang perlu dijadikan alat untuk membantu bertahan hidup pada masyarakat. Maka dari itu *home industry* perlu dijadikan sebagai edukasi *financial* agar masalah ekonomi dapat teratasi dengan baik untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan dari hasil *model summary* dengan melihat *adjusted R square* diperoleh nilai sebesar 0,115 atau 11,5%. Artinya bahwa *home industry* mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Soreang Kota Parepare sebesar 11,5%. Sedangkan sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi oleh variabel iain.

Hasil tersebut memperkuat hasil penelitian yang didapat bahwa *home inudstry* memiliki pengaruh teradap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare yaitu sebesar 11,5%. Yang artinya bahwa kontribusi *home industry* sebesar 11,5% terhadap peningkatan ekonomi masyarakat hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin tinggi pula pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel dpenden, adapun sisanya 88,5% bisa dijelaskan oleh variabel lain yang dapat membantu peningkatan ekonomi masyarakat menjadi lebih maksimal. Namun *home industry* memberikan efek bagi masyarakat, bagiaman membuka usaha dengan modal kecil, bagaimana membuka usaha hanya dirumah dan juga mengandalkan bahan baku serta pegawai yang berada dilingkungan sekitar/keluarga sendiri untuk meningkatkan perekonomian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikra Chandra, dalam penelitian ini menyatakan bahwa *home industry Footwear* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Desa Mekarsari bahwa *home industry* memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sebesar 28.9% dan 71,1% dipengaruhi variabel lain.[70]

[70] Muhammad Fikra Chandra, *Pengaruh Home Industry Footwear terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Mekarsari,* Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, (Banten: 2021),h. 118

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya sebuah kesamaan dan ketidaksamaan dengan penelitian terdahulu. Secara umum perbedaan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari lokasi penelitian, karena perbadaan lokasi penelitian juga akan membedakan karakteristik dan sampel yang akan diteliti. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu *home indutry* sama-sama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0,003 < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel ini membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh *home industry* terhadap peningktan pendapatan masyarakat. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Edy Eka Putra, dalam penelitiannya bahwa *home industry* dalam meningkatkan perekonomian di Desa Loka belum berjalan dengan baik karena adanya masalah pemasaran, kekurangan modal dan ditambah dampak dari Covid-19 tahun 2020.[71]

Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa *home industry* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare, hal ini berarti *home industry* memiliki dampak positif terhadap masyarakat guna menjadikan tambahan pendapatan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian hipotesa yang ditegakkan yakni : *home industry* berpengaruh secara postif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

[71] Edy Eka Putra, *Peran Home Industry dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Loka Kecamtan Sateluk Kabupaten Sumbawa Barat (Study pada Home Industry Abon Ikan Gabus),* (skripsiprogram studi administrasi publik fakultas ilmu sosial dan politik, Universitas Muhammadiyah Mataram), (Nusa Tenggara Barat, Mataram: 2020) h. 90

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig. 0,003< 0,05 dan nilai koefisien regresi bernilai positif -0,522.
2. Besarnya pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di KecamatanSoreang Kota Pare-pare sebesar 11,5% sedangkan 88,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini. Hal ini di peroleh berdasarkan hasil dari pengolahan data primer menggunakan SPSS versi 21, dan dapat diperoleh juga nilai koefisien determinasi R square (R^2) yaitu sebesar 0,115 atau 11,5%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan mengenai pengaruh *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti meberikan beberapa saran sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian ini bagi pihak-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pihakyang terlibat langsung atau tidak langsung. Adapun sara-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat khususnya, ditengah sulitnya mencari pekerjaan saat ini, dan kurangnya pekerjaan serta tingkat pendidikan yang tidak sampai jenjang SMA, *home industry* merupakan usaha yang bisa dilakukan oleh siapapun yang mampu menambah dalam sisi pendapatan, selain itu *home industry* mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan masyarakat. *Home industry* juga dapat menjadi alternatif pekerjaan untuk menambah peningkatan perekonomian masyarakat sebagai buruh harian lepas.
2. Bagi pemerintah khususnya, perlu perhatian yang lebih dan perhatian yang besar untuk sektor industri rumahan, karena industri rumah tangga dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada disuatu lingkungan masyarakat. Pemerintah sebagai pemegang regulator perlu memperhatikan para pelaku sektor industri rumahan dengan membantu segi permodalan dan memberikan akses permodalan yang mudah bagi para pelaku, karena *home industry* mampu meningkatkan taraf ekonomi di tingkat daerah, kabupaten/kota, provinsi dan bahkan negara.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan penelitian yang tidak hanya terfokus pada suatu objek dan subjek penelitian saja, peneliti selanjutnya mampu membandingkan hasil dari beberapa objek dan subjek. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan berbagai jenis metode penelitian dan teknik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

analisis yang berbeda, sehingga informasi yang diperoleh dapat beragam dan berkembang. Peneliti selanjutnya juga dapat mendalami tentang penelitian *home industry* dengan menambahkan variabel-variabel yang belum tercantum dalam penelitian ini sehingga dalam penelitian selanjutnya ditemukan sebuah hubungan yang kuat antara *home industry* dengan peningkatan ekonomi masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Husaini Usman dan Erpurnomo setiadi. 2000. *Pengantar Statistik* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ananda, Riski. 2016. *"Peran Home Industry dalam meningkatkan ekonomi keluarga Studi kasus Home Industry di kel. Kubugadang."* Vol. 3. No. 2.

Arif Fadiati,Dedi Purwana. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*

Bayu, Yuyun Suriana dan Kartib. 2010. *Kewirausahaan.* Jakarta: Kencana.

Besar, Kamus. 2005. *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Damayanti, Gita Rosalita Armelia dan Anita. 2013. "*Peran PTPN VII dalam pemberdayaan Home Industry keripik pisang." Jurnal Sosiologie* Vol. 1. No. 4.

Fachruddin, Faud Moh. 1982. *Buku Ekonomi Islam.* Jakarta: Mutiara.

Fakhiroh, Zakhiyahtul. 2020. *Peran Home Industry Sepatu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Muslim Perspektif Ekonomi Islam (Studi UD. Orlando Jaya Kota Moekerto).* Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Ferri, Martin. 2000. *Mengembangkan usaha Kecil.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hendargo, Usman Yatim dan Enni A. 1992. *Zakat dan Pajak.* Jakarta: PT. Bina Rena Pariera.

Kasmir. 2006. *Kewirausahaan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kementrian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al-Hafiz.* Bandung: Penerbit Cordoba.

Kisworo, Riski Yulida Evitasari dan Bagus. 2022. "Home Furniture Industry enterpreneurs in Uncreasing Family Economic Incoming." Vol.5. No. 64.

Lestari, Rafika Wahyuni. 2010. *Analisis usaha kecil dan menengah (ukm) gabungan kelompok petani coklat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.* Malang: Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Lincolin, Arsyad. 2004. *Ekonomi pembangunan.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mobiato. 1997. *Ekonomi Rakyat Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia* . Yogyakarta: Aditiya Media.

Muchson. 2017. *Statistika Deskriptif.* Jakarta: Guepedia.

Nasution, S. 2016. *Metode Reaserch.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nawawi, Ismail. 2009. *Ekonomi Islam- Perspektif teori sistem dan aspek hukum* . Surabaya: Putra Media Nusantara.

Noor, Arifin. 1997. *Ilmu Sosial Dasar untuk IAIN Semua Fakulatas dan jurusan komponen MKU.* Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997.

Pawe, Sartini. 2007. *Peranan Industry rumah tangga dalam eningkatan pendapatan masyarakat di Desa Rowo rena kec. Ende selatan kab. ende.* Malang: Skripsi Fakultas Tarbiah UIN Malang.

praditya, Maninggar. 2010. *Analisis usaha industry gula jawa skala rumah tangga diakbupaten wonogiri.* Surakarta: Skripsi Fakultas Peranian Uniersitas sebelas Maret.

Puspitasari, Khumaeroh dan Ratna. 2019. "Pengaruh keberadaan Home Industry terhadap perubahaan sosial ekonomi masyarakat di desa." *Jurnal Edukasi sosial dan Ekonomi*,No.2.

Putra, Edi Eka. 2020. *Peran Home Industry dalam meningkatan perekonomian di desa loka kec. sateluk kab. Sumbawa barat (Studi pada home infdutry abon ikan gabus).* Mataram: Skripsi Program Studi Administrasi publik Fakultas Ilmu sosial dan Politik UM Mataram.

Ruslan, Rosadi. 2008. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siregar, Sofyan. 2013. *Medo Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17.* Jakarta: Kencana.

Subhanar, Harimurti. 2001. *Manajemen Usaha Kecil* . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.

Sudijiono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi* . Bandung: Alfabeta.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

—. *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kelitatif, dan R&D) CET. 20.* Bandung: Alfabeta, 2014.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

sumariah, Kasmiadi dan Nia Siti. 2014. *Panduan Modern penelitian kuantitatif* . Bandung: Alfabeta.

Surya, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidian.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Susilo, Mariato Y. Sri. 1996. *Tulisan dari masalah usaha kecil sampai usaha ekonomi makro.* Yogyakarta: Universitas Admajaya.

Tambunan, Tulus. 2022. *Usaha Kecil menengah di Indonesia : beberapa isue penting* . Jakarta: Salemba 4.

Wibowo, Agung Edi. 2012. *Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian.* Yogyakarta: GafaMedia.

Yadewani, Khairil Hamdi dan dewwis. 2019. "Pengembangan Usaha Kuliner Home Industry sebagai peluang kaum perempuan menuju Industri kreatif." Vol. 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Surat Izin Menliti dari Kampus IAIN Parepare

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2718/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NAMIRAH RAMADINA NOER
Tempat/ Tgl. Lahir	: PAREPARE 14 MEI 2000
NIM	: 18.2400.087
Fakultas/ Program Studi	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester	: X (SEPULUH)
Alamat	: JL. JENDRAL AHMAD YANI NO.165 KELURAHAN BUKIT INDAH KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH HOME INDUSTRY TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

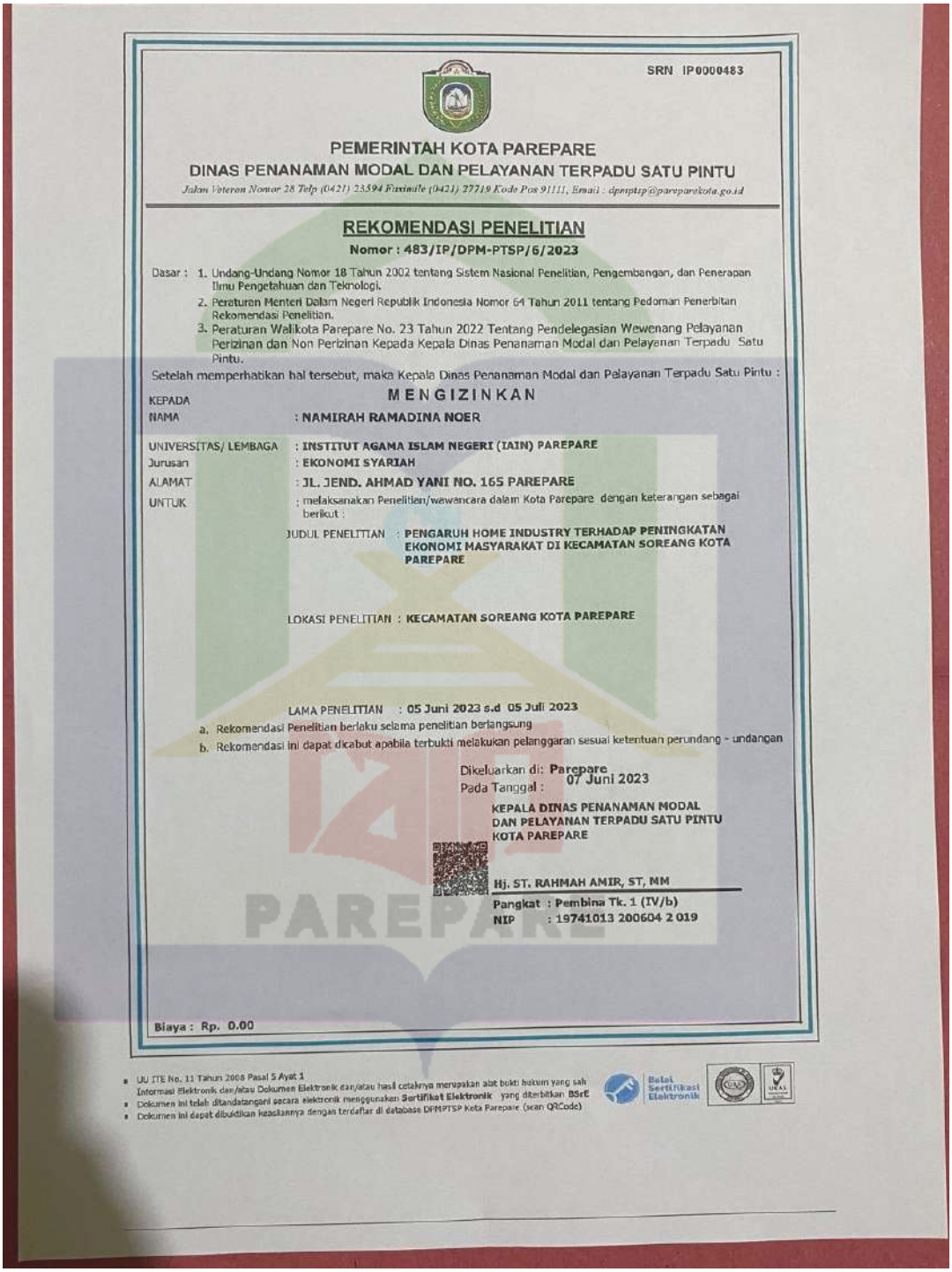
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 30 Mei 2023
Dekan,

Muzdalifah Muhammadun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Surat Izin Menliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare



SRN IP0000483

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 483/IP/DPM-PTSP/6/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **NAMIRAH RAMADINA NOER**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
ALAMAT : **JL. JEND. AHMAD YANI NO. 165 PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH HOME INDUSTRY TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE**
LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE**
LAMA PENELITIAN : **05 Juni 2023 s.d 05 Juli 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **07 Juni 2023**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keaslianya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Surat Selesai Meneliti dari Kantor Kecamatan Soreang Kota Parepare



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE

KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare, Telepon (0421) 25694,Kode Pos 91131

Email : soreangkecamatan@gmail.com, Website : soreang.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 873.3 / 201 / KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **YOSEP LOBO, S. STP**
Nip	: 19840907 200212 1 002
Jabatan	: Sekretaris Camat Soreang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang tersebut di bawah ini :

Nama	: **NAMIRAH RAMADINA NOER**
Universitas/Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 165 Kota Parepare

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kecamatan Soreang Kota Parepare selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 05 Juni 2023 s/d 05 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis Penelitian yang berjudul :**"PENGARUH HOME INDUSTRY TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Parepare, 11 Juli 2023

An. CAMAT SOREANG,

Sekretaris Camat

YOSEP LOBO, S. STP

Pembina, IV/a

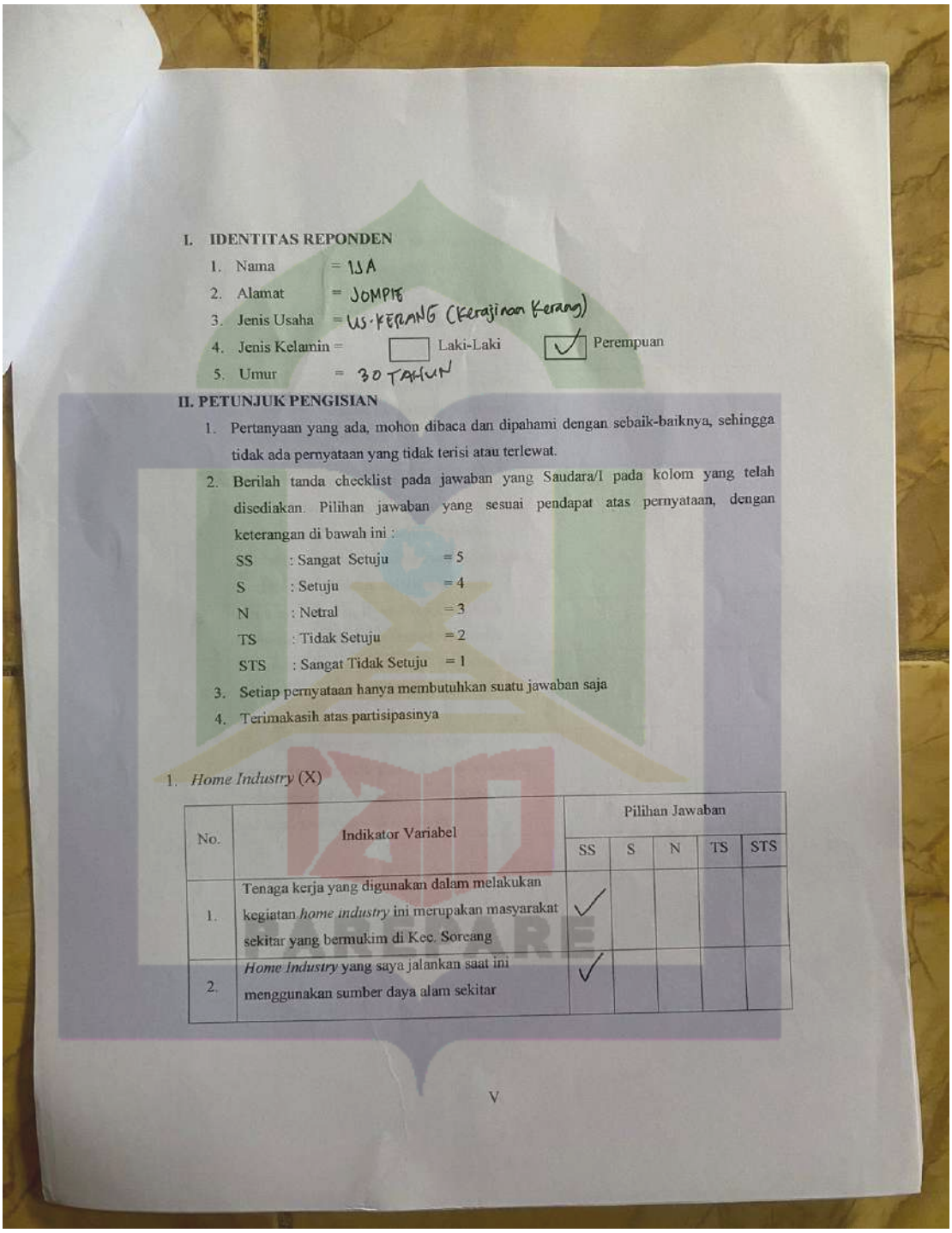
N I P. 19840907 200212 1 002

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Hasil Pernyataan Responden



I. IDENTITAS REPONDEN

1. Nama = ISA
2. Alamat = JOMPIE
3. Jenis Usaha = US-KERANG (Kerajinan Kerang)
4. Jenis Kelamin = ☐ Laki-Laki ☑ Perempuan
5. Umur = 30 TAHUN

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini :

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
N	: Netral	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

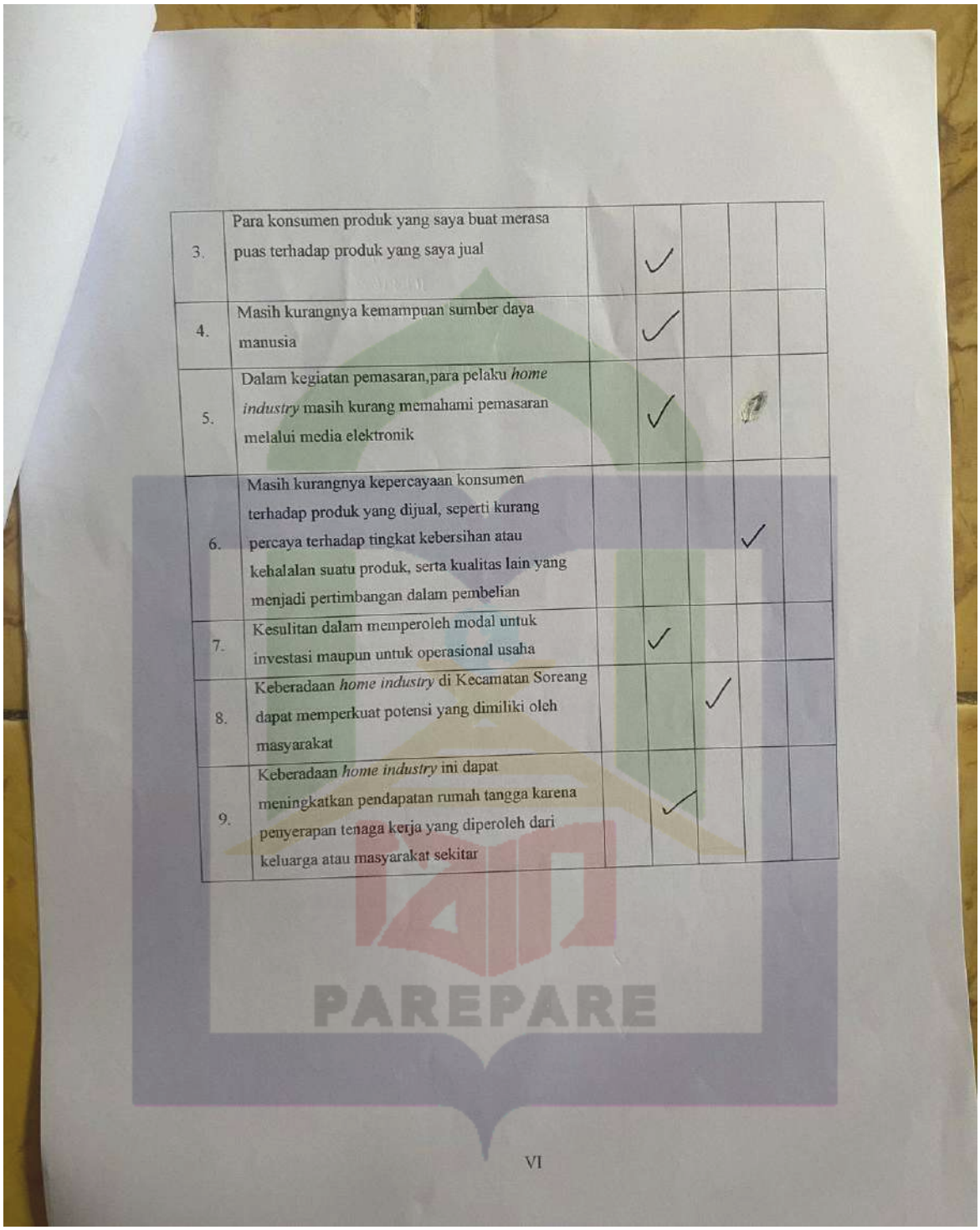
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan suatu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasinya

1. *Home Industry* (X)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Tenaga kerja yang digunakan dalam melakukan kegiatan *home industry* ini merupakan masyarakat sekitar yang bermukim di Kec. Soreang	✓				
2.	*Home Industry* yang saya jalankan saat ini menggunakan sumber daya alam sekitar	✓				

V

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



3.	Para konsumen produk yang saya buat merasa puas terhadap produk yang saya jual		✓			
4.	Masih kurangnya kemampuan sumber daya manusia		✓			
5.	Dalam kegiatan pemasaran,para pelaku *home industry* masih kurang memahami pemasaran melalui media elektronik		✓			
6.	Masih kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual, seperti kurang percaya terhadap tingkat kebersihan atau kehalalan suatu produk, serta kualitas lain yang menjadi pertimbangan dalam pembelian				✓	
7.	Kesulitan dalam memperoleh modal untuk investasi maupun untuk operasional usaha		✓			
8.	Keberadaan *home industry* di Kecamatan Soreang dapat memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat			✓		
9.	Keberadaan *home industry* ini dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga karena penyerapan tenaga kerja yang diperoleh dari keluarga atau masyarakat sekitar		✓			

VI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan dari produksi yang dihasilkan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari		✓			
2.	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan			✓		
3.	Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat			✓		
4.	Keluarga dapat makan minimal 2 kali sehari	✓				
5.	Memiliki hubungan yang baik di masyarakat	✓				
6.	Membeli pakaian dalam satu tahun terakhir	✓				
7.	Adanya home industry ini membuat saya dan keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidup		✓			
8.	Kondisi rumah dan tempat usaha masih layak di tempati		✓			
9.	Fasilitas dalam memproduksi produk *home industry* sudah menggunakan fasilitas yang modern seperti mesin produksi				✓	
10.	*Home Industry* yang saya jalankan saat ini sudah memiliki izin usaha				✓	

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

59

I. IDENTITAS REPONDEN

1. Nama = HJ. SISYAH
2. Alamat = JL. LAHOLEDO
3. Jenis Usaha = PENJAHIT PESANAN
4. Jenis Kelamin = ☐ Laki-Laki ☑ Perempuan
5. Umur = 35 Tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini :

   SS : Sangat Setuju = 5
   S : Setuju = 4
   N : Netral = 3
   TS : Tidak Setuju = 2
   STS : Sangat Tidak Setuju = 1
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan suatu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasinya

1. *Home Industry* (X)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Tenaga kerja yang digunakan dalam melakukan kegiatan *home industry* ini merupakan masyarakat sekitar yang bermukim di Kec. Soreang		✓			
2.	*Home Industry* yang saya jalankan saat ini menggunakan sumber daya alam sekitar		✓			

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.	Para konsumen produk yang saya buat merasa puas terhadap produk yang saya jual			✓		
4.	Masih kurangnya kemampuan sumber daya manusia		✓			
5.	Dalam kegiatan pemasaran,para pelaku *home industry* masih kurang memahami pemasaran melalui media elektronik			✓		
6.	Masih kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual, seperti kurang percaya terhadap tingkat kebersihan atau kehalalan suatu produk, serta kualitas lain yang menjadi pertimbangan dalam pembelian				✓	
7.	Kesulitan dalam memperoleh modal untuk investasi maupun untuk operasional usaha		✓			
8.	Keberadaan *home industry* di Kecamatan Soreang dapat memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat		✓			
9.	Keberadaan *home industry* ini dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga karena penyerapan tenaga kerja yang diperoleh dari keluarga atau masyarakat sekitar		✓			

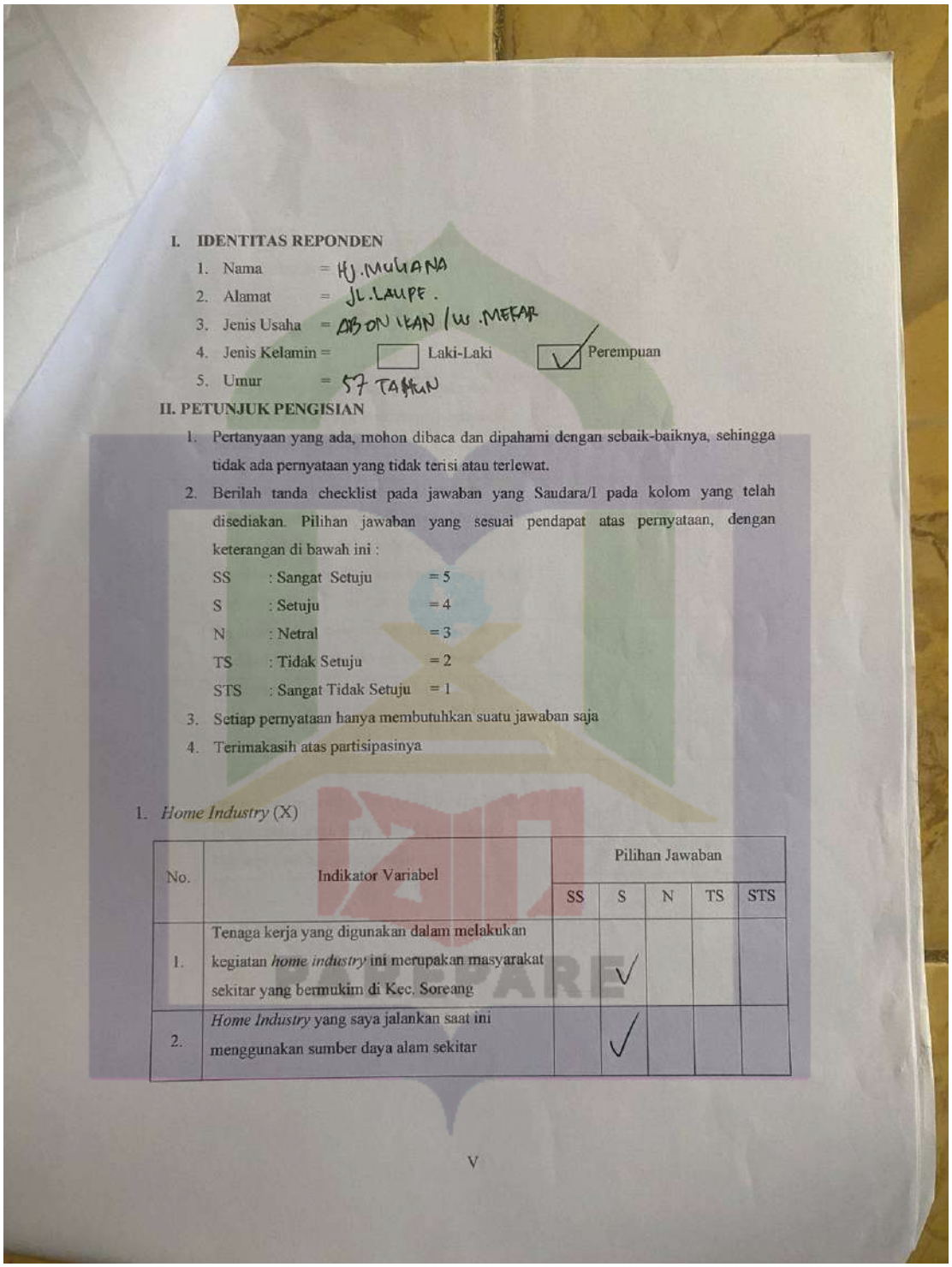
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan dari produksi yang dihasilkan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari		✓			
2.	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan		✓			
3.	Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat			✓		
4.	Keluarga dapat makan minimal 2 kali sehari	✓				
5.	Memiliki hubungan yang baik di masyarakat		✓			
6.	Membeli pakaian dalam satu tahun terakhir		✓			
7.	Adanya home industry ini membuat saya dan keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidup		✓			
8.	Kondisi rumah dan tempat usaha masih layak di tempati		✓			
9.	Fasilitas dalam memproduksi produk *home industry* sudah menggunakan fasilitas yang modern seperti mesin produksi		✓			
10.	*Home Industry* yang saya jalankan saat ini sudah memiliki izin usaha				✓	

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



I. IDENTITAS REPONDEN

1. Nama = HJ. MULIANA
2. Alamat = JL. LAUPE.
3. Jenis Usaha = ABON IKAN / US. MEKAR
4. Jenis Kelamin = ☐ Laki-Laki ☑ Perempuan
5. Umur = 57 TAHUN

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini :

   SS : Sangat Setuju = 5
   S : Setuju = 4
   N : Netral = 3
   TS : Tidak Setuju = 2
   STS : Sangat Tidak Setuju = 1
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan suatu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasinya

1. *Home Industry* (X)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Tenaga kerja yang digunakan dalam melakukan kegiatan *home industry* ini merupakan masyarakat sekitar yang bermukim di Kec. Soreang		√			
2.	*Home Industry* yang saya jalankan saat ini menggunakan sumber daya alam sekitar		√			

V

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.	Para konsumen produk yang saya buat merasa puas terhadap produk yang saya jual		✓			
4.	Masih kurangnya kemampuan sumber daya manusia			✓		
5.	Dalam kegiatan pemasaran,para pelaku *home industry* masih kurang memahami pemasaran melalui media elektronik		✓			
6.	Masih kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual, seperti kurang percaya terhadap tingkat kebersihan atau kehalalan suatu produk, serta kualitas lain yang menjadi pertimbangan dalam pembelian				✓	
7.	Kesulitan dalam memperoleh modal untuk investasi maupun untuk operasional usaha		✓			
8.	Keberadaan *home industry* di Kecamatan Soreang dapat memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat		✓			
9.	Keberadaan *home industry* ini dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga karena penyerapan tenaga kerja yang diperoleh dari keluarga atau masyarakat sekitar		✓			

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan dari produksi yang dihasilkan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari	✓				
2.	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan		✓			
3.	Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat			✓		
4.	Keluarga dapat makan minimal 2 kali sehari	✓				
5.	Memiliki hubungan yang baik di masyarakat	✓				
6.	Membeli pakaian dalam satu tahun terakhir		✓			
7.	Adanya home industry ini membuat saya dan keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidup		✓			
8.	Kondisi rumah dan tempat usaha masih layak di tempati		✓			
9.	Fasilitas dalam memproduksi produk *home industry* sudah menggunakan fasilitas yang modern seperti mesin produksi		✓			
10.	*Home Industry* yang saya jalankan saat ini sudah memiliki izin usaha		✓			

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Tabel Tabulasi

NO RESPONDEN	VARIABEL HOME INDUSTRY (X)									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	35
4	5	5	4	3	5	4	3	5	5	39
5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	36
6	4	4	4	3	2	2	2	4	4	29
7	4	5	4	4	2	2	4	4	4	33
8	4	5	3	4	2	2	3	4	4	31
9	5	5	4	4	2	2	5	4	4	35
10	5	5	4	3	4	2	5	3	4	35
11	5	5	4	4	4	2	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
13	4	4	4	4	4	2	4	5	4	35
14	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
15	4	4	5	4	4	2	4	4	3	34
16	4	2	4	4	4	2	4	4	4	32
17	5	2	4	4	4	2	4	4	4	33
18	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
19	4	5	5	4	4	3	2	5	5	37
20	4	4	4	3	4	2	3	3	3	30
21	5	5	4	2	4	2	2	5	4	33
22	4	1	4	4	4	2	2	4	4	29
23	4	2	4	4	3	2	5	5	3	32
24	5	2	4	4	4	2	4	4	4	33
25	5	5	4	4	4	2	4	3	4	35
26	5	5	4	4	4	2	4	5	4	37
27	5	5	5	4	4	2	4	5	3	37
28	4	4	4	3	4	2	4	4	3	32
29	5	5	4	3	2	2	3	3	4	31
30	5	5	4	3	3	2	4	4	3	33
31	4	4	4	3	4	2	3	4	4	32
32	3	4	4	4	4	2	3	3	4	31
33	5	5	4	4	2	2	4	3	4	33
34	4	4	4	4	4	2	5	4	4	35

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

35	4	4	4	3	4	2	5	4	4	34
36	5	5	4	4	4	2	5	4	4	37
37	5	5	4	4	2	2	5	4	4	35
38	4	4	4	3	4	3	3	3	4	32
39	5	4	4	4	4	2	5	3	4	35
40	5	5	4	3	4	2	4	4	4	35
41	5	5	3	4	4	3	4	4	4	36
42	5	2	4	4	4	2	4	4	4	33
43	3	4	4	4	4	3	5	4	4	35
44	5	4	4	3	3	2	3	4	4	32
45	5	5	4	2	3	2	2	4	4	31
46	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
47	5	4	4	3	4	2	4	3	4	33
48	4	4	5	3	2	2	3	4	4	31
49	4	4	5	4	3	2	3	4	4	33
50	5	5	4	4	4	2	4	4	4	36
51	5	4	4	5	4	2	4	4	4	36
52	4	4	4	3	5	2	4	4	4	34
53	5	5	3	4	4	3	4	4	4	36
54	4	4	4	3	4	2	4	4	4	33
55	4	5	4	4	4	3	5	4	4	37
56	4	4	3	3	4	2	4	3	4	31
57	5	5	4	5	2	2	4	4	3	34
58	4	4	3	4	2	2	4	4	4	31
59	4	4	3	4	3	2	4	4	4	32
60	5	5	5	2	2	2	3	4	4	32
61	5	3	4	3	2	2	3	4	4	30
62	5	5	4	3	4	2	3	4	4	34
63	4	4	4	4	5	3	5	4	4	37
64	5	3	4	4	5	2	5	3	3	34
65	5	5	4	4	4	2	4	4	5	37
66	5	5	4	3	4	2	3	4	4	34
67	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
68	5	2	5	2	3	4	5	2	4	32
69	5	5	4	4	4	3	3	4	4	36
70	5	2	5	3	4	5	4	5	2	35
71	4	4	4	4	4	2	3	4	4	33
72	5	5	4	2	3	5	3	5	4	36

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

73	4	2	4	4	4	2	4	4	4	32
74	5	3	5	2	3	4	4	2	5	33
75	4	4	5	3	2	4	5	4	4	35
76	4	4	3	3	3	5	5	5	3	35
77	5	5	4	4	2	2	3	4	4	33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NO RESPONDEN	VARIABEL PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (Y)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	3	5	4	4	4	4	4	2	39
2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	38
3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	2	40
4	5	4	2	2	3	5	4	5	3	5	38
5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	43
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
7	4	3	3	5	5	5	3	5	2	2	37
8	4	3	2	5	5	5	4	5	4	2	39
9	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	36
10	4	3	3	5	4	4	4	5	4	2	38
11	4	3	3	5	5	5	4	4	2	2	37
12	5	3	3	5	5	4	4	4	2	2	37
13	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	40
14	4	3	3	5	5	5	4	4	4	2	39
15	3	3	2	5	5	4	4	4	4	2	36
16	4	4	3	5	5	4	4	4	5	2	40
17	4	3	3	5	5	5	5	5	4	2	41
18	4	3	3	5	5	5	4	5	4	2	40
19	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	47
20	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	42
21	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	47
22	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	45
23	4	3	3	5	5	4	4	5	5	2	40
24	4	3	3	5	5	5	4	4	5	2	40
25	4	3	3	5	5	5	4	4	2	2	37
26	5	3	3	5	5	5	3	4	5	2	40
27	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	44
28	5	4	2	5	5	4	4	5	2	2	38
29	5	4	3	5	5	4	4	5	4	2	41
30	5	4	3	5	4	4	4	4	4	2	39
31	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	44
32	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	44
33	4	3	3	5	5	4	4	4	4	2	38
34	4	3	2	5	5	4	4	5	4	2	38
35	4	4	3	5	5	5	4	5	5	2	42
36	4	3	4	5	5	4	4	4	4	2	39

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

37	5	3	3	5	5	5	4	4	4	2	40
38	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
39	4	3	3	5	4	3	4	4	4	2	36
40	5	4	4	5	3	4	4	5	2	2	38
41	5	4	3	5	4	4	4	4	2	2	37
42	5	4	3	5	5	4	4	4	3	2	39
43	5	3	3	5	4	4	4	5	2	2	37
44	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	45
45	5	4	3	5	4	4	4	4	5	2	40
46	4	4	3	5	5	4	4	4	2	2	37
47	5	4	3	5	5	4	4	5	2	2	39
48	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	44
49	4	4	4	5	4	4	4	5	2	2	38
50	4	4	4	5	5	4	4	5	2	2	39
51	4	4	3	5	5	5	5	5	2	2	40
52	5	4	3	4	5	5	4	5	2	2	39
53	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	34
54	4	4	3	5	4	3	4	4	2	2	35
55	4	4	3	5	5	4	4	4	2	2	37
56	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	34
57	5	4	3	5	4	4	4	4	2	2	37
58	4	3	3	5	4	4	4	4	4	2	37
59	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	38
60	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
61	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
62	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	44
63	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	38
64	4	3	3	4	4	4	4	4	5	2	37
65	4	4	3	5	5	4	4	5	2	2	38
66	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
67	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	40
68	5	3	4	2	5	3	5	4	5	4	40
69	4	4	3	5	4	4	4	5	5	2	40
70	5	4	3	5	4	5	2	3	3	5	39
71	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	41
72	5	2	3	3	4	5	3	5	4	4	38
73	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	46
74	5	4	2	3	5	3	4	2	4	5	37

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

75	5	4	5	2	3	4	5	5	3	3	39
76	5	5	3	3	4	2	5	4	5	4	40
77	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44

6. Tabel Hasil Uji SPSS Versi 21
   a. Uji Validitas

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	HOME INDUSTRY
X.1	Pearson Correlation	1	,224	,182	-,174	-,044	,031	-,021	-,039	,108	,322**
	Sig. (2-tailed)		,050	,113	,130	,706	,787	,856	,734	,350	,004
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X.2	Pearson Correlation	,224	1	,043	,052	-,098	-,160	-,195	,144	-,048	,340**
	Sig. (2-tailed)	,050		,711	,654	,397	,165	,089	,210	,680	,002
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X.3	Pearson Correlation	,182	,043	1	-,168	-,185	,291*	-,096	,030	,261*	,262*
	Sig. (2-tailed)	,113	,711		,143	,108	,010	,406	,794	,022	,021
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X.4	Pearson Correlation	-,174	,052	-,168	1	,147	-,369**	,310**	,129	-,042	,327**
	Sig. (2-tailed)	,130	,654	,143		,201	,001	,006	,262	,719	,004
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X.5	Pearson Correlation	-,044	-,098	-,185	,147	1	,041	,087	,107	,004	,414**
	Sig. (2-tailed)	,706	,397	,108	,201		,724	,451	,352	,975	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X.6	Pearson Correlation	,031	-,160	,291*	-,369**	,041	1	,081	,176	,306**	,382**
	Sig. (2-tailed)	,787	,165	,010	,001	,724		,486	,127	,007	,001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X.7	Pearson Correlation	-,021	-,195	-,096	,310**	,087	,081	1	-,172	-,055	,380**
	Sig. (2-tailed)	,856	,089	,406	,006	,451	,486		,136	,634	,001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X.8	Pearson Correlation	-,039	,144	,030	,129	,107	,176	-,172	1	,327**	,460**
	Sig. (2-tailed)	,734	,210	,794	,262	,352	,127	,136		,004	,000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X.9	Pearson Correlation	,108	-,048	,261*	-,042	,004	,306**	-,055	,327**	1	,393**
	Sig. (2-tailed)	,350	,680	,022	,719	,975	,007	,634	,004		,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
HOME INDUSTRY	Pearson Correlation	,322**	,340**	,262*	,327**	,414**	,382**	,380**	,460**	,393**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,021	,004	,000	,001	,001	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
Y.1	Pearson Correlation	1	,364**	,260*	-,207	-,190	,074	,058	,069	,079	,413**	,405**
	Sig. (2-tailed)		,001	,022	,070	,098	,524	,617	,548	,497	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y.2	Pearson Correlation	,364**	1	,316**	,124	,058	-,164	,219	,115	,008	,165	,442**
	Sig. (2-tailed)	,001		,005	,283	,618	,154	,055	,320	,945	,152	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y.3	Pearson Correlation	,260*	,316**	1	,003	-,113	-,023	,176	,245*	,116	,206	,456**
	Sig. (2-tailed)	,022	,005		,977	,327	,842	,125	,032	,314	,072	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y.4	Pearson Correlation	-,207	,124	,003	1	,391**	,085	-,176	,175	-,039	-,138	,288*
	Sig. (2-tailed)	,070	,283	,977		,000	,460	,126	,128	,734	,232	,011

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y.5	Pearson Correlation	-,190	,058	-,113	,391**	1	,258*	,062	,053	-,111	-,095	,255*
	Sig. (2-tailed)	,098	,618	,327	,000		,024	,592	,648	,337	,410	,025
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y.6	Pearson Correlation	,074	-,164	-,023	,085	,258*	1	-,108	,301**	,026	-,004	,283*
	Sig. (2-tailed)	,524	,154	,842	,460	,024		,352	,008	,823	,970	,013
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y.7	Pearson Correlation	,058	,219	,176	-,176	,062	-,108	1	,246*	,199	,118	,332**
	Sig. (2-tailed)	,617	,055	,125	,126	,592	,352		,031	,083	,308	,003
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y.8	Pearson Correlation	,069	,115	,245*	,175	,053	,301**	,246*	1	,056	,053	,446**
	Sig. (2-tailed)	,548	,320	,032	,128	,648	,008	,031		,627	,648	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y.9	Pearson Correlation	,079	,008	,116	-,039	-,111	,026	,199	,056	1	,497**	,583**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	,497	,945	,314	,734	,337	,823	,083	,627		,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y.10	Pearson Correlation	,413**	,165	,206	-,138	-,095	-,004	,118	,053	,497**	1	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000	,152	,072	,232	,410	,970	,308	,648	,000		,000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT	Pearson Correlation	,405**	,442**	,456**	,288*	,255*	,283*	,332**	,446**	,583**	,663**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,011	,025	,013	,003	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Reliabilitas

Home Industry

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,143	9

Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,486	10

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,15356682
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,079
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004[c]

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT * HOME INDUSTRY	Between Groups	(Combined)	256,497	10	25,650	2,832	,005
		Linearity	98,493	1	98,493	10,874	,002
		Deviation from Linearity	158,004	9	17,556	1,938	,061
	Within Groups		597,814	66	9,058		
	Total		854,312	76			

e. Uji Kolerasin *Pearson Product Moment*

Correlations

		HOME INDUSTRY	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
HOME INDUSTRY	Pearson Correlation	1	-,340**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	77	77
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT	Pearson Correlation	-,340**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	77	77

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

f. Uji Analisis Regresi Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98,493	1	98,493	9,773	,003[b]
	Residual	755,819	75	10,078		
	Total	854,312	76			

a. Dependent Variable: PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

b. Predictors: (Constant), HOME INDUSTRY

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,224	5,716		10,011	,000
	HOME INDUSTRY	-,522	,167	-,340	-3,126	,003

a. Dependent Variable: PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

g. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340[a]	,115	,103	3,175

a. Predictors: (Constant), HOME INDUSTRY

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

h. Uji *One Sample T-test*

One-Sample Test

	Test Value = 75					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
HOME INDUSTRY	-164,046	76	,000	-40,805	-41,30	-40,31

One-Sample Test

	Test Value = 75					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT	-93,201	76	,000	-35,610	-36,37	-34,85

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. Dokumentasi Penelitian
    1. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* kerajinan kerang



    2. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Indusrty* keranjang buah-buahan



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* penjahit baju



4. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* penjahit baju



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* pengrajin batu bata



6. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* pengrajin batako



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* pembuat tahu/tempe



8. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* pembuat krupuk



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* pengrajin kayu



10. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* pembuat lemari etalase



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

11. Pengisian angket bersama pelaku usaha *Home Industry* pembuat abon



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Namirah Ramadina Noer adalah nama penulis ini. Penulis lahir di Kota Parepare, tepatnya di JL. Jendral Ahmad Yani (KM3), Kelurahan Bukit Indah, Kecamatan Soreang, lahir pada tanggal 14 Mei 2000, merupakan anak keempat dari empat orang bersaudara dari pasangan Ayah H. Muh. Nur Mawi dengan Ibu Hj. Ernawati Derru. Penulis telah menempuh pendidikan di SD Negeri 19 Parepare pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Parepare pada tahun 2012. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Parepare dan selesai pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah. Kemudian pada tahun 2023 penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh *Home Industry* Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE